

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA N 2 BANGUNTAPAN

Disusun sebagai syarat ujian

Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.



Disusun oleh :

Nur Fatimah Widya Ningrum

14104244022

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan :

Nama : Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM : 14104244022

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Telah melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan individu PLT UNY 2017 ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

(Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si)

(Dwi Suryanti, S.Pd)

NIP. 196601151993031003

NIP. 19670082007012017

Kepala

Koordinator PLT

SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan



(Ngadiya, S.Pd)

NIP: 196604271989021003

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Kuswanto, S.Pd.

(Kuswanto, S.Pd)

NIP 19620161988031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga penyusun dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PLT ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggung jawaban tertulis dan deskripsi kegiatan atas pelaksanaan PLT yang berlangsung selama 2 bulan, dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Banyak pengalaman serta pelajaran berharga dan tak terlupakan serta berkesan yang didapatkan dari kegiatan PLT ini. Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan oleh penyusun dengan baik tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moral. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melepas dan membekali seluruh mahasiswa PLT UNY 2017.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan serta serta bekal untuk menempuh PLT.
3. Bapak Fathur Rahman, M.Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan atas pengarahan yang telah diberikan kepada seluruh mahasiswa praktikan BK.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si., selaku dosen pamong PLT dan sekaligus selaku dosen pembimbing lapangan PLT BK yang telah memberikan arahan, bimbingan selama pra-PLT, proses PLT hingga penyusunan laporan, mengantarkan, serta menarik praktikan.
5. Bapak Ngadiya, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PLT selama pelaksanaan PLT SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak Suyana, S.Pd. selaku Guru Koordinator Bimbingan dan Konseling yang memberikan arahan selama PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan

8. Ibu Dwi Suryanti, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan arahan serta pengalaman selama pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu guru, serta staff karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan PLT.
10. Seluruh peserta didik kelas VII, VIII, IX SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar.
11. Nenden Tia Pramtiana partner PLT yang telah memberikan dorongan, semangat serta kerjasamanya dalam pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 2 Banguntapan.
12. Teman-teman mahasiswa PLT UNY 2017 di SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah berjuang bersama dalam pelaksanaan PLT ini.
13. Kepada orang tua dan keluarga, yang telah memberikan bantuan moral maupun material dan motivasi serta dukungan yang begitu besar.
14. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program dan penyusunan laporan PLT ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Pada akhirnya, penyusun berharap program-program yang telah terlaksana dan laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun sendiri khususnya.

Yogyakarta, 10 November 2017

Penyusun

Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PLT.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik Lapangan Terbimbing.....	1
B. Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing	1
C. Tempat Praktik Lapangan Terbimbing.....	2
D. Sejarah Perkembangan Sekolah.....	3
E. Visi dan Misi.....	4
F. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
G. Kondisi fisik Sekolah	8
BAB II : PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil.....	21
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	26
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	27

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017
LOKASI: SMA N 2 BANGUNTAPAN

Oleh:

Nur Fatimah Widya Ningrum (14104244022)

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan mulai tanggal 15 September s/d 15 November 2017. PLT ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional, khususnya pada pemberian berbagai layanan bimbingan dan konseling.

Kegiatan yang dilakukan selama PLT oleh program studi Bimbingan dan Konseling melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal yang meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir dikelas XI MIPA 4, XI IPS 4 dan XI IPS 4. Layanan orientasi berupa pengenalan kepada peserta didik mengenai dunia kerja dan perkuliahan, bimbingan kelompok diberikan di kelas XI IPS 1 mengenai cara mengontrol emosi negatif. Layanan media Informasi praktikum membuat leflet tentang percaya diri dan poster tentang belajar. Layanan responsif berupa konseling individual dilaksanakan sebanyak enam kali, konseling kelompok sebanyak dua kali dan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali. Namun, ada beberapa perencanaan program kerja BK yang tidak dapat terlaksana seperti *home visit*, dan layanan perencanaan individual yang terkendala oleh waktu. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, pengelolaan beasiswa serta konseling individual.

Melalui kegiatan PLT ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam hal mengajar ataupun non-mengajar. Kegiatan PLT ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal dalam membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan (PLT).*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan mengajar yang di lakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemmapuan mengajar secara utuh den tertegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/ lembaga mitra sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling.

Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

A. Alasan Praktek Lapangan Terbimbing

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek lapangan terbimbing.

Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktek Lapangan Terbimbing

- a. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar.
- b. Memperluas wawasan.

- c. Melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang di perlukan dalam bidangnya
- d. Meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.
- e. Program kegiatan PLT adalah program untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan
- f. Program-program yang di kembangkan dalam pelaksanaan PLT di fokuskan pada komunitas sekolah, klub atau lembaga.
- g. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa dan komite sekolah) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

C. Tempat Praktek Lapangan Terbimbing(PLT)

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Bangutapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2017 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989-1993
2.	Drs. Gijo Hadpranoto	1994-1997
3.	Drs. Hartono	1997-2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000-2002
5.	Drs. Subadjo	2002-2004
6.	Drs. Subardjono	2005-2007
7.	Drs. Susanto, M. M	2007-2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008-2010
9.	Drs. Wiyono, M. Pd	2010-2012
10.	Drs. H. Paimin	2012-2014
11.	Ngadiya. S. Pd,	2014- Sekarang

D. Sejarah Perkembangan Sekolah (Singkat)

Bermula dari sekolah Pendidikan Guru Percobaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada, yang berdiri tanggal 1 September 1952, berdasarkan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor : 38115/ Kab. Tertanggal 21 Oktober 1952. Selanjutnya terjadi pemisahan Fakultas pedagogik Universitas Gadjah Mada menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta, maka sekolah-sekolah Percobaan yang dahulu dibawah naungan Fakultas Pedagogik Universitas Gadjah Mada menjadi dibawah IKIP Negeri Yogyakarta, sehingga SPG Pedagogik berubah menjadi SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Bulak Sumur, Sleman, Yogyakarta.

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 1974 SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta pindah lokasi di Jalan P. Senopati No.46 Yogyakarta. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 0426/O/1991 tertanggal 15 Juli 1994, SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta beralih status menjadi SMA Negeri 12 Yogyakarta. Pada tanggal 1 Juli 1995, SMA Negeri 12 Yogyakarta, pindah lokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Untuk selanjutnya, berdasarkan surat keterangan Mendikbud RI Nomor : 035/O/1997, mulai tanggal 7 Maret 1997, SMA Negeri 12 Yogyakarta ini berubah menjadi SMU Negeri 2 Banguntapan dan selanjutnya tahun 2004 menjadi SMA Negeri 2 Bangutapan (Bisa disingkat UTPALA) sampai berdiri hingga saat-saat sekarang.

SMA N 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 134 orang guru tetap, 46 orang guru tidak tetap, 3 guru agama dari Departemen Agama, 19 orang karyawan tetap dan 31 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 2122 orang siswa.

E. Visi dan Misi SMA N 2 Banguntapan

1. Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana. Misi SMA N 2 Banguntapan
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
3. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
4. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

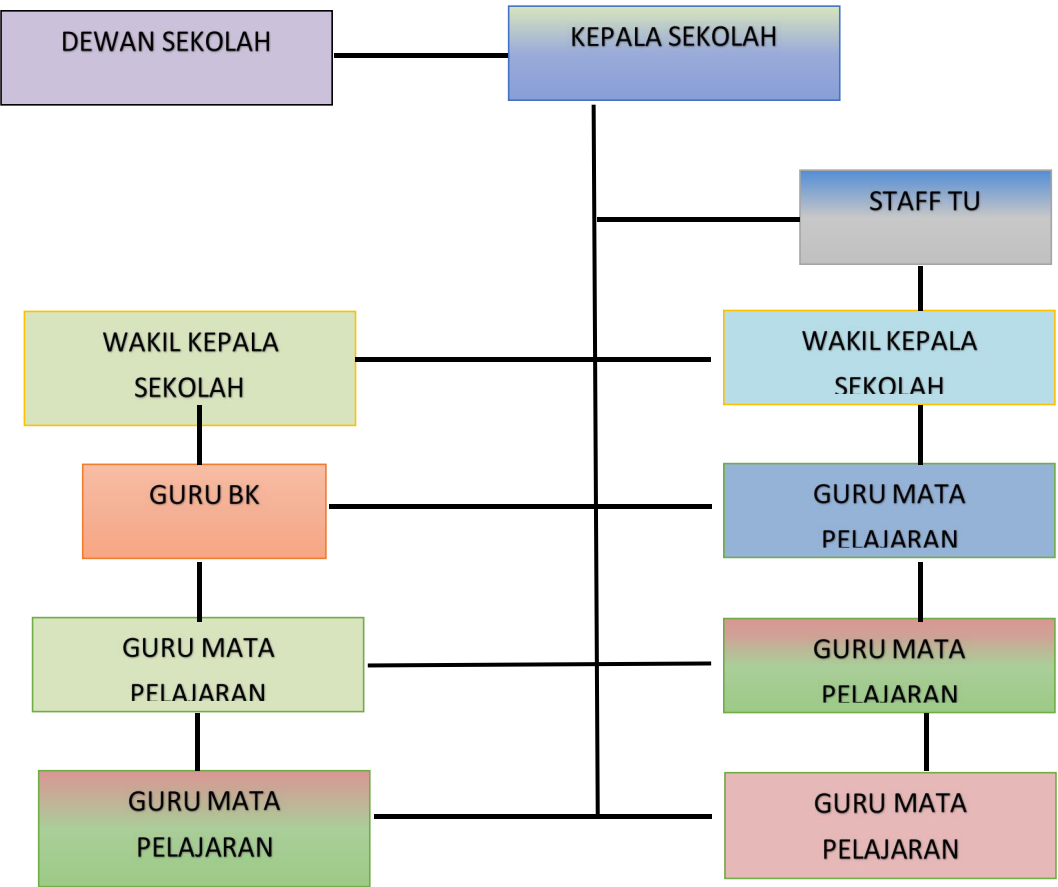
1) Tujuan SMA N 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

F. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari Dewan Sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staff TU, Guru BK, Guru Mata Pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah penjabaran mengenai struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul beserta tugastugasnya.

1.Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diadakan di sekolah. Kepala Sekolah bertugas sebagai administrator yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia dan pelaksana intruksi dari atasan. Selain itu Kepala Sekolah juga bertugas sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab.

2. Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SMA Negeri 2 Banguntapan dibantu 4 wakil kepala sekolah yaitu kepala urusan kesiswaan, wakil kepala urusan hubungan masyarakat, wakil kepala urusan kurikulum, wakil kepala urusan sarana dan prasarana, dan setiap wakil-wakil di sekolah memiliki tugas masing-masing.

3. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

Tugas waka kesiswaan dipegang oleh Sigit, M.Pd. Tugas wakil urusan kesiswaan antara lain :

- 1) Menyelenggarakan Orientasi Siswa Baru (MOS)
- 2) Menyusun nomor induk siswa pada buku daftar induk siswa.
- 3) Membuat kartu pelajar siswa.
- 4) Menyelenggarakan kalender akademik bekerjasama dengan humas.
- 5) Membuat tata tertib siswa.
- 6) Membentuk pengurus OSIS dan membina kegiatannya.
- 7) Membentuk petugas dan menyelenggarakan upacara bendera rutin.

4. Wakil Kepala Urusan Hubungan Masyarakat

Waka humas dipegang oleh Bapak Suwarno, S.Pd Tugas waka humas terdiri dari :

- 1) Mengadakan pertemuan/ rapat orang tua/ wali kelas (Komite).
- 2) Memberikan penjelasan tentang kebijakan sekolah, situasi, perkembangan sesuai pendelegasian kepala sekolah.
- 3) Mengadakan penyuluhan-penyuluhan kesehatan, ketertiban, kedisiplinan, memberikan pengumuman-pengumuman pada siswa, guru, dan masyarakat berkaitan kegiatan pendidikan atau kegiatan pembelajaran dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter di sekolah ini.
- 4) Menyelenggarakan Qurban.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ramadhan dan pesantren kilat.
- 6) Mengumpulkan dan membagikan zakat fitrah.
- 7) Menyelenggarakan PHBI/ PHBN bekerjasama dengan urusan kesiswaan .
- 8) Mengurusi kesejahteraan guru/ pegawai.
- 9) Mengurusi urusan sosial.

5. Wakil Kepala Urusan Kurikulum

Waka kurikulum dipegang oleh Bapak Kuswanto, S. Pd. Tugas waka kurikulum adalah :

- 1) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- 2) Mengatur penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum.
- 3) Mengatur intrakurikuler program perbaikan dan pengajaran.
- 4) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- 5) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 6) Mengatur mutasi siswa.
- 7) Melakukan supervisi administrasi dan akademik.
- 8) Menyusun laporan

6. Wakil Kepala urusan sarana dan prasarana dipegang oleh Bapak Drs. Sukoco. Tugas waka sarana dan prasarana meliputi :

- 1) Mengelola dan memelihara sarana pergedungan dan perlengkapan sekolah
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana/ prasarananya.
- 3) Mengelola dana, memelihara sarana prasarana KBM.
- 4) Mengelola dan memelihara sarana prasarana kegiatan laboratorium keterampilan, lab. IPA/ IPS, komputer, masjid.
- 5) Mengelola dan memelihara sarana prasarana olahraga
- 6) Mengelola dan memelihara sarana prasarana pengumuman atau madding
- 7) Mengelola dan memelihara peralatan kebersihan atau keindahan lingkungan.
- 8) Mengelola dan memelihara sarana dan prasarana perpustakaan.
- 9) Mengelola dan memelihara sarana dan prasarana administrasi dinding ruangan.
- 10) Mengelola administrasi dan keuangan iuran pendidikan rutin dan sumbangan orang tua atau wali siswa lainnya (Komite).

G.Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

H.Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata mandiri, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilaimasuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pembelajaran Mikro (Keterampilan Bimbingan Klasikal)

Program pembelajaran mikro merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran pembelajaran mikro merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek pemberian layanan klasikal dalam kelas kecil. Kondisi kelas pembelajaran mikro dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok pembelajaran mikro terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran pembelajaran mikro adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan layanan klasikal, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek pembelajaran mikro mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek pembelajaran mikro diberikan kesempatan pemberian layanan klasikal pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 45 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran pembelajaran mikro adalah membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berfungsi sebagai panduan atau

arahan ketika mahasiswa memberikan layanan klasikal di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPL yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program pembelajaran mikro adalah :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) dan media pembelajaran.
- 2) Pratek cara membuka dan menutup layanan yang baik.
- 3) Praktek pemberian layanan klasikal menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dan tidak bosan dalam pemberian layanan.
- 4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- 5) Praktek menjelaskan materi layanan yang baik.
- 6) Ketrampilam berinteraksi dengan siswa.
- 7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- 8) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- 9) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan pembelajaran mikro setelah di jabarkan di atas, ternyata pembelajaran mikro bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupaun penyampaian motode pemberian layanan klasikal yang bagus di dalam kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah pembelajaran pembekalan PLT di adakan oleh LPPMP. Pembekalan untuk program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan diadakan pada tanggal 30 Agustus 2017 bertempat di gedung LMPM. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT.

a. Observasi Pembejalaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode

pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pemberian layanan klasikal di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), silabus, media pembelajaran.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pemberian layanan klasikal seperti menyusun perangkat pembelajaran RPL sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam lingkungan peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- a. RPL sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- b. Program Tahunan
- c. Matrik Individu
- d. Media pembelajaran
- e. Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa secara Kronologis terbagi menjadi :

1 Praktik Layanan BK atau Kegiatan yang Berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling

- a. Layanan Dasar
- 1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan Klasikal

dikelas terlaksana sebanyak 5 kali tatap muka. Kelima tema yang diberikan dalam layanan klasikal adalah cara meningkatkan rasa percaya diri, menghilangkan rasa ngantuk saat belajar, cara menjadi teman yang baik, meraih cita-cita(karir) dan berfikir out of the box.

2) Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasikan yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yaitu mengenai jurusan-jurusan, jalur masuk dan dunia perkuliahan, bagaimana memilih jurusan. yang ada pada perguruan tinggi. Materi ini disampaikan langsung secara tatap muka pada siswa ketika siswa datang kepada praktikan dan bertanya-tanya mengenai studi lanjut yang berhubungan dengan jurusan-jurusan di perguruan tinggi dan tentang karir di masa depan.

3) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok yang bersifat preventif. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan praktikan meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, social, belajar dan karir. Suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri (Winkel dan Sri Hastuti, 2004:565).

Bimbingan kelompok dilaksanakan sekali. Materi yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah cara mengelola emosi negatif. Dalam bimbingan kelompok ini peserta adalah siswa kelas XI IPS 1. Dalam bimbingan ini menggunakan metode ekspresi writing serta di padukan dengan metode refleksi. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini dilaksanakan di ruang konseling.

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna

membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui

a. Angket kebutuhan siswa

Pengisian Media Lacak Masalah dilakukan pada awal pelaksanaan PLT. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling. Angket Kebutuhan siswa diberikan pada kelas XI IPS 2. Tidak ada kendala di dalam pengisian angket sehingga angket dapat dianalisis.

b. Angket Sosiogram

Pengisian Angket Sosiogram dilakukan pada pertengahan kegiatan PLT. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling. Angket Sosiogram diberikan pada kelas XI IPS 2. Tidak ada kendala di dalam pengisian angket sehingga angket dapat dianalisis.

c. Angket Gaya Belajar

Pengisian Angket Gaya Belajar siswa dilakukan pada pertengahan kegiatan PLT. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling. Angket Gaya Belajar diberikan pada kelas XI IPS 4. Tidak ada kendala di dalam pengisian angket sehingga angket dapat di analisis.

5) Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan

6) Konseling Individu

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut. Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan empat siswa yaitu:

i. BM

a) Masalah yang dibahas : Membolos pelajaran untuk menonton spoteran sepak bola.

b) Teknik yang digunakan : Person Center

- c) Waktu pelaksanaan : 13 Oktober 2017
- d) Tempat pelaksanaan : serambi masjid
- e) Hasil yang dicapai : siswa mulai mencoba untuk Mempeoritaskan sekolah dan Menejemen waktu antara pelajaran dan spoteran.
- Laporan : Terlampir

i. BM

- a) Masalah yang dibahas : Tidak menyukai salah satu guru Pelajaran dalam bersikap terhadap Guru kurang sopan
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 17 Oktober 2017
- d) Tempat pelaksanaan : Di halaman Sekolah
- e) Hasil yang dicapai : siswa mulai bersikap baik, sopan dan meminta maaf terhadap guru yang selama ini tidak disukainnya.
- Laporan : Terlampir

i. HR

- a) Masalah yang dibahas : Sering tidak mengikuti Pelajaran tanpa ijin.
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 21 Oktober 2017
- d) Tempat pelaksanaan : Di halaman Sekolah
- e) Hasil yang dicapai : Siswa mulai menyadari apa yang di lakukan itu salah sehingga siswa tidak akan mengulangi hal itu lagi.
- Laporan : Terlampir

i. MI

- a) Masalah yang dibahas : Nilai Akademiknnya turun
Semenjak di Pondok Pesantren
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 27 OKTOBER2017
- d) Tempat pelaksanaan : Di ruang BK
- e) Hasil yang dicapai : Siswa mulai belajar
bersungguh-sungguh di an dan aksekolahan membuka materi
yang di pelajari di sekolah di pondok pesantren.
Laporan : Terlampir

i. TA

- a) Masalah yang dibahas : Hubungan tidak baik dengan
Ibu semenjak siswa melakukan kesalahan
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 17 Oktober 2017
- d) Tempat pelaksanaan : Di Ruang Konseling
- e) Hasil yang dicapai : siswa mulai bersikap
tidak lagi melakukan hal yang membuat Ibu marah dengannya
Siswa mulai mencoba mendekati Ibunnya dan memberikan
hal yang terbaik untuk Ibu
Laporan : Terlampir

i. AS

- a) Masalah yang dibahas : Memiliki permasalahan dengan
Teman baiknnya.
- b) Teknik yang digunakan : Role Playing
- c) Waktu pelaksanaan : 19 Oktober 2017
- d) Tempat pelaksanaan : Di ruang konseling
- e) Hasil yang dicapai : siswa merasa lega dan siswa
Mengerti apa yang akan as lakukan terhadap masalahnnya
Laporan : Terlampir

7) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksud bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam bidang bimbingan. Oleh karena itu setiap anggota kelompok menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu persatu tanpa kecuali . Konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan kelompok yang sama.

Pertemuan pertama

Masalah yang dibahas: Siswa Merasa Kecanduan Handphone

Teknik yang digunakan : Person Centered dan Relaksasi

Waktu pelaksanaan : Senin, 16-10-2017

Tempat pelaksanaan : Ruang Konseling

Hasil yang dicapai :Siswa mampu mengelola emosi negatif seperti keinginan untuk memegang handphone setiap saat serta mengetahui cara mengendalikan kecanduan handphonennya.

Laporan: Terlampir

Pertemuan kedua

Masalah yang dibahas: Masalah tentang pertemanan

Teknik yang digunakan : Role playing

Waktu pelaksanaan : Selasa, 17-10-2017

Tempat pelaksanaan : Ruang Konseling

Hasil yang dicapai : siswa mulai mengurangi kegiatan yang mmebuat kecanduan handphone.

Laporan: Terlampir

8) Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada diluar kewenangan / kemampuannya. Selama praktikan PLT di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak melakukan refereal, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

9) Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung disekolah, tetapi juga oleh orang tua diruma. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi pengertian, dan tukar pikiran antara konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMA N 2 Banguntapan. Pendampingan kolaborasi dengan orangtua belum pernah dilakukan praktikan karena belum diberikan kewenangan hal tersebut oleh guru pembimbing.

10) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama PLT berlangsung praktikan belum melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran meskipun sudah muncul permasalahan pada siswa terkait dengan belajar dan pembelajarannya. Hali ini disebabkan belum adanya ijin yang diberikan oleh guru pembimbing.

11) Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Selama melakukan PLT di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

12) Kunjungan Rumah / *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa dan untuk pembahasana serta pengentasan permasalahan siswa tersebut. Selama PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan belum melakukan *home visit* karena tidak menemukan permasalahan pada siswa yang sekiranya memerlukan *home visit*.

13) Perencanaan Individu

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif.

Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Selama melaksanakan PLT, praktikan melakukan perencanaan individu kepada siswa IPA kelas XI. Perencanaan individu ini terkait dengan percaya diri siswa yang memiliki kekurangan

14) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (networking), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan system dikarenakan kelengkapan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan sistem yang sudah memadai.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN dan REFLEKSI

1.Hambatan Pelaksanaan PLT Selama pelaksanaan PLT di SMA N 2 Banguntapan terhitung dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, praktikan mengalami beberapa hambatan antara lain:

- a. Tidak tersedianya jam mengajar pada awal PLT sehingga praktikum mencari jam masuk ke kelas di bantu Guru Pendamping Lapangan.
- b. Keterbatasan materi dari praktikan dikarenakan materi yang dituntut oleh pihak siswa belum didapatkan di perkuliahan, sehingga praktikan mencari tau sendiri materi-materi tersebut.
- c. Belum tersedianya ruang bimbingan dan konseling kelompo.

2.Solusi, dengan adanya hambatan-hambatan selama PLT, membuat praktikan mencari solusi. Solusi-solusinya antara lain :

- a. Mencari jam kosong. Jam kosong didapat apabila ada guru yang tidak dapat menghadiri KBM di sekolah. Pengkomunikasian jam kosong didapat oleh guru mapel

kepada guru pembimbing lapangan atau mahasiswa. Dengan demikian praktikan dapat melaksanakan bimbingan klasikal di dalam kelas.

b. Materi bimbingan kelompok didapatkan praktikan di semester 5 perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa PLT mencari materi dan belajar materi secara mandiri untuk dapat melaksanakan bimbingan kelompok.

c. Dengan tidak adanya ruang untuk bimbingan kelompok di ruang BK, maka bimbingan kelompok dilakukan di ruang konseli dengan manata ulang ruangan agar siswa merasa nyaman.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing atau konselor sekolah yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori saja tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang faktual dalam mengatasi permasalahan siswa baik diluar jam mengajar di kelas maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan kegiatan PLT oleh mahasiswa UNY secara umum terkhusus Bimbingan dan Konseling UNY di SMA N 2 Banguntapan, yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari program-program kerja PLT individu yang tertulis dalam matrik program kerja PLT telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PLT dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Seluruh program kerja PLT mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
4. Tugas PLT yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan

B. Saran

1. Bagi SMA N 2 Banguntapan

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat di kembangkan secara optimal
- b. Pihak sekolah menambahkan lagi jumlah tenaga guru bimbingan dan konseling sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, baik secara administrasi maupun layanan yang mendekatkan guru BK dengan siswa
- c. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan baik dari segi akademik maupun non akademik yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah.

2. Bagi UNY

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PLT di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PLT yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa yang PLT

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukunga dari berbagai
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan

penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PLT, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PLT memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjada hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PLT mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan PPL dan PKL.2017. *Buku Format Penilaian Praktek Layanan Terbimbing Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan. 2017. *Materi Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Program Pengalaman Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan(PPPPL dan PKL).2017. *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

DFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Layanan Klasikal

Lampiran 2 : Matrik kegiatan

Lampiran 2 : Matriks Kegiatan

Lampiran 3 : Analisis Angket Need Assesmen

Lampiran 4 : Analisis Angket Sosiometri

Lampiran 5 : Analisis Angket Gaya Belajar

Lampiran 6 : Laporan Konseling Individu

Lampiran 7 : Laporan Konseling Kelompok

Lampiran 8 : Bimbingan Kelompok

Lampiran 9 : Media BK

Lampiran 10 : Catatan Harian

Lampiran 11: Daftar Hadir Siswa Bimbingan

Lampiran 12 : Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 13 : Kalender Akademik

Lampiran 14 : Laporan Serapan Dana PLT

Lampiran 15: Dekomentasi

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Cara Meningkatkan Percaya Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	Siswa mampu mewujudkan sikap percaya diri
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mengenal dan mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya untuk mampu menghargai, menerima diri, dan berujung pada peningkatan sikap percaya diri 2. siswa memahami, dan mengerti pentingnya sikap percaya diri dan cara meningkatkannya 3. siswa mampu mengakomodasi cara meningkatkan kepercayaan diri 4. siswa mampu menerapkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 50 menit
I	Sumber	http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/ latifianazalati.blogs.uny.ac.id
J	Metode/Teknik	Ceramah interaktif dan Expressive Writing
K	Media/Alat	Papan tulis, spidol, alat tulis, dan kertas HVS
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan (25 menit)	

	a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan ice breaking guna menambahkan keakraban di setiap anggota kelompok</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu cara meningkatkan percaya diri.
	d. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahab inti
	2. Tahab Inti (50 menit)	
	a. Kegiatan peserta didik	<p>1. Siswa menuliskan apa saja terkait dengan dirinya, dapat tentang kelemahan beserta kelebihan dirinya, rasa terimakasih dan syukur terhadap diri mereka, dan bagaimana cara mereka meningkatkan kepercayaan diri mereka</p>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan tentang kepercayaan diri, penting dan manfaatnya secara singkat dan bersifat interaktif</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan dan menjelaskan tips-tips untuk meningkatkan kepercayaan diri</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan siswa untuk bertanya, menanggapi, maupun menambahkan dan membagikan tipsnya sendiri untuk meningkatkan rasa percaya diri</p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling membagikan selebar kertas pada masing-masing siswa dan kemudian meminta siswa</p>

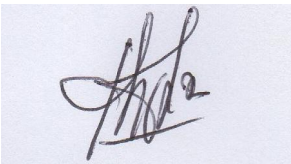
		<p>menuliskan apa saja terkait dengan dirinya, dapat tentang kelemahan beserta kelebihan dirinya, rasa terimakasih dan syukur terhadap diri mereka, dan bagaimana cara mereka meningkatkan kepercayaan diri mereka</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling melakukan observasi</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan pada siswa bahwa siapa pun yang berani maju ke depan kelas untuk membacakan tulisannya akan ada hadiah untuknya</p> <p>7. Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan beberapa siswa yang berkenan untuk membacakan hasil tulisannya pada teman-teman lainnya</p>
3. Tahab penutup (10 menit)		
		<p>a.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah di laksanakan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi, apabila di perlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu</p> <p>b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</p>
M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan

		<p>pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik)</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p>
	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal,</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan)</p> <p>2. Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting)</p> <p>3. Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)</p>

Bantul, 20 September 2017

Mengetahui,

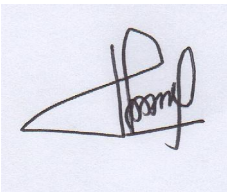
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

MATERI

Kepercayaan Diri

Dalam bahasa gaul harian, pede yang kita maksudkan adalah percaya diri. Semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini. Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa kepercayaan diri di hampir keseluruhan wilayah hidupnya. Mungkin terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tak berdaya menatap sisi cerah masa depan, dan lain-lain. Ada juga orang yang merasa belum pede/percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya. Ada juga orang yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi situasi atau keadaan tertentu. Berdasarkan praktek hidup, kita bisa mengatakan bahwa yang terakhir itu normal dalam arti dialami oleh semua manusia.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki penghargaan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Tahtaway pada Kamus istilah Bimbingan dan Konseling tahun 2005:87 dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu tidak menutup kemungkinan akan cenderung menutup diri.

Istilah yang perlu diketahui terkait dengan kepercayaan diri adalah;

1. Self concept yaitu bagaimana anda menyimpulkan diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda melihat potret diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda mengkonsepsikan diri anda secara keseluruhan
2. Self esteem yaitu sejauh mana anda punya perasaan positif terhadap diri anda, sejauh mana anda punya sesuatu yang anda rasakan bernilai, bermartabat atau berharga di dalam diri anda.

Akibat Kurang Percaya Diri

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive atau ngambang

- c. Mudah frustrasi atau giveup ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- d. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- e. Sering melakukan sesuatu dengan tidak optimal
- f. Tidak mampu mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- g. Sensitif

Sebaliknya, orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya

TIPS

Cara meningkatkan percaya diri (*how to boost your confidence*)

Percaya diri, mmm... Tau ngga si kalau rasa percaya diri itu ngaruh banget pada self image kita? Dengan percaya diri, kita bisa melakukan apapun dengan optimis, yakin, dan itu pengaruh banget buat keberhasilan-keberhasilan kita. Tampil percaya diri juga menunjang harga diri kita dan bagaimana cara orang lain memandang dan menilai kepribadian kita dengan self image yang positif oranglain cenderung akan memilih kita dalam bekerjasama, dan urusan lain. Sstt... orang yang punya percaya diri itu cenderung lebih menarik loh wow penting banget ya punya kepercayaan diri? Tapi rasa percaya diri juga mesti seimbang, kalau terlalu berlebihan yang ada kita bisa kena gangguan kepribadian kategori narsistik tuh yang ada jadi bikin oranglain ilfeel. Aw! tapi nyatanya, ga jarang di antara kita atau orang-orang di sekitar kita yang masih kesusahan buat bisa percaya diri, jadi suka takut ambil keputusan, geraknya seakan ga leluasa, menutup diri.

So, aku pengen bagi tips buat kalian yang masih kurang bisa percaya diri atau kalian bisa share ke orang-orang terdekat kalian dan ngebantu mereka supaya tampil percaya diri dan menjadi pribadi yang penuh energi positif...

Apa aja yang mesti kalian coba lakukan dan latih supaya percaya diri?

1. Menghargai dan mengetahui kemampuan diri

Hal pertama yang bisa kalian lakukan adalah mempelajari tentang diri sendiri, mengenal baik apa kelebihan dan kekurangan kalian dari introspeksi, juga menghormati diri sendiri. Hal ini dapat juga dilakukan

dengan menanyakan pendapat dari orang-orang terdekat kalian mengenai siapa kalian, apa makna kalian dalam kehidupan mereka, dan sebagainya pada anggota keluarga, atau sahabat. Disini kalian mesti siap dengan penilaian-penilaian objektif dari mereka yah dengan memahami 'siapa' diri kalian, dan menerima keunikan tsb, kalian bisa menjadi pribadi yang tampil apa adanya.

2. Terus belajar dan mencoba

Belajar emang ga pernah berhenti, kita selalu belajar apapun setiap harinya sebagai wujud bahwa banyak hal yang tidak kita ketahui. Berani mencoba walau sesulit apapun itu perlu, kalau pun bagi orglain apa yang kita lakukan atau tampikan tidak realistis pun kita bisa tetap dengan optimis menjawab "aku ingin melampaui batas kemampuan ku". Apapun itu, kita cuma perlu terus mencoba dan ga berhenti mencari pengalaman.

3. Janga takut salah

Jadikan kesalahan pematik semangat untuk mencoba lebih baik lagi. Seperti yang kita tau manusia ga pernah luput dari kesalahan. Karena tanpa salah kita juga ga ngerti dan ga belajar kan? Salah itu ngga apa-apa tapi bukan berarti tidak mau emmeptrbaiki. So, salah? PD-in ajah

4. Doktrin diri

Doktrin diri? Ini semacam *self talk* atau kebiasaan berbicara dengan diri sendiri, dalam dunia konseling self talk digunakan untuk self healing dalam penyembuhan dari masalah. Nah kalian bisa doktrin diri dengan hal-hal dan ungkapan-ungkapan positif pada diri sendiri, dan belajarlh mengatakan hal-hal positif kepada diri sendiri. Seperti ketika bangun tidur kalian ucapkan selamat pagi pada diri sendiri dengan rasa syukur dan ceria (karena keadaan mood sepanjang hari ditentukan pada mood awal kita sesaat setelah bangun tidur), dan setiap kali kalian ingin memulai aktifitas katakan pada diri sendiri di depan cermin, "i'm good. And hey world, i'm ready!" juga katakana bahwa kita bisa adalah orang yang baik, bahwa kita akna terus berusaha, atau bahwa kita akan tetap bersikap tenang, atau ungkapan-ungkapan positif lainnya yang mampu membuat kalian percaya diri

5. Tampil percaya diri dangan *gesture* penuh optimis

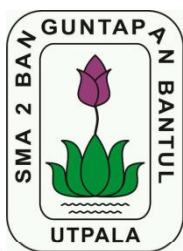
Hampir 90% oranglain menilai kita dari penampilan seperti cara berjalan, cara menatap, cara tersenyum, cara duduk, dan apapun yang bersifat visual dari diri kita. Dalam komunikasi pun bahasa tubuh dan ekspresi jauh lebih mengmbil peran daripada kata-kata yang kita ucapkan. So, menjadi penting

bagi kita untuk tampil percaya diri dengan gesture yang tepat. Hindari berjalan dengan bahu membungkuk, dan tatapan ke bawah itu mengesankan atau mengindikasikan kita kurang percaya diri dan takut salah di hadapan oranglain. Berjalanlah tegap tapi tetap natural seperti ada tali yang digantungkan di atas kepala kita sehingga membuat kita tetap tegak. Tersenyumlah dengan cara terseyum khas kita pada siapa pun yang melihat ke arah kita. Ini juga berpengaruh positif terhadap hubungan interpersonal kita. Berjalanlah tidak terburu-buru.

6. Bersyukur

Terakhir adalah. Bersyukur. Bersyukurlah atas segala yang diberikan Sang Pencipta. Terlahir seperti apapun kita, apapun yang kita miliki, apapun yang telah kita capai, sebab mungkin di luar sana banyak di antara mereka yang berdoa mengharapkan ada dalam posisi kita saat ini. Bersyukur mampu membesarkan hati kita, dan lebih percaya diri sehingga kita memiliki kontrol diri untuk tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain.

And yash, itu sedikit tips yang bisa aku share, semoga bermanfaat. Iya, semoga yah selamat mencoba dan berlatih. ***Stay positive even when it feels like your whole world is falling apart. Better thing are coming! Keep shining like a sunshine.***



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik Layanan	Fokus dalam Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan individu
E	Tujuan Umum	Siswa diharapkan mampu melawan rasa kantuk ketika belajar.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mengetahui dan memahami alasan mengapa mereka mengantuk 2. Siswa mengetahui cara agar tidak mengantuk saat belajar.
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 50 menit
I	Sumber	http://penyebab-ngantuk.blogspot.co.id/ http://www.alodokter.com/mengusir-rasa-kantuk-dan-lelah-di-tempat-kerja
J	Metode/Teknik	Cinema Therapy dan Diskusi
K	Media/Alat	LCD, Leptop
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan (10 menit)	
	e. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar 2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan ice breaking guna menambahkan keakraban di setiap anggota kelompok 3.Guru Bimbingan dan Konseling

		menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.
	f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	g. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu Menghilangkan Rasa Ngantuk Saat Belajar
	h. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahab inti
	2. Tahab Inti (40 menit)	
	c. Kegiatan peserta didik	1.Siswa memperhatikan tayangan Film yang akan di putar Guru Bimbingan dan Konseling
	d. Kegiatan Guru bimbingan dan konseling atau konselor	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi tentang bagaimana cara mengatasi rasa kantuk dikelas.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk memperhatikan tayangan film di depan.</p> <p>3.Guru Bimbingan dan Konseling membimbing siswa dalam melakukan diskusi yang berhubungan dengan materi dan tulisan yang dibacakan</p>
	3. Tahab penutup (10 menit)	
		<p>a.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah di laksanakan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi, apabila di perlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu</p> <p>b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</p>

M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 5. Mengadakan refleksi 6. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat) 7. Cara peserta didik menyampaikan pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik)
	2.Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, 5. Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan) 6. Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting) 7. Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)

Bantul, 28 September 2017

Mengetahui,

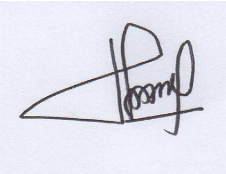
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

Materi

Penyebab rasa ngantuk saat belajar

1. Kurangnya jam tidur saat malam hari dengan berbagai kegiatan.
2. Kurangnya energi dalam tubuh seperti sehabis berolah raga
3. Karena sakit, saat sakit kondisi tubuh tidak mendukung untuk proses belajar
4. Merasa jenuh dan tidak menyukai mata pelajaran tertentu.
5. Kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.
6. Keadaan yang terkondisi dan kebiasaan.
7. Suara guru yang terlalu halus dalam menyampaikan pelajaran dan tata cara mengajar yang dirasa membosankan

Cara Usir Rasa Kantuk Saat Belajar

Setelah kita mengetahui apa saja hal yang bisa menjadi penyebab ngantuk, sekarang saatnya saya berbagi tips bagaimana cara mengusir rasa ngantuk supaya anda bisa melek. Ok tanpa basa-basi, silahkan simak beberapa tips jitu mengatasi ngantuk berikut ini:

1. Tidur siang. Sempatkan tidur siang walaupun cuma 1 jam saja. Jam tidur siang terbaik adalah setelah shalat Dhuhur dan sebelum Asar, karena dapat mengistirahatkan tubuh terutama syaraf disaat puncak stres tertinggi. Dengan tidur siang, otak kita akan lebih fresh dan bersemangat di malam hari. Di Jepang, perusahaan-perusahaan bahkan sudah menerapkan jam tidur siang dan ruang khusus bagi karyawannya agar lebih produktif dalam bekerja.
2. Niatkan untuk belajar. Fokuskan pikiran kamu mau ngerjain apa, bikin planning, dan bikin target.
3. Self-talk. Self-talk merupakan salah satu cara untuk menimbulkan sugesti yang baik untuk diri kamu agar tetap berfikir positif. Program ini merupakan program pikiran bawah sadar yang dilakukan dengan cara self-talk secara konsisten. Self-talk yang harus dilakukan adalah "Saya tidak akan tidur waktu bekerja" atau "Saya selalu terjaga dalam belajar!"
4. Refreshing. Kalo mulai ngantuk, badan rasanya pegel-pegel duduk di meja belajar, mata juga udah panas liat komputer, sebaiknya kamu refreshing sebentar. Jalan-jalan keluar kamar, ngobrol ma tetangga, maen game, update status fb, atau senam ringan.

5. Setel musik favorit. Tips ini bisa dilakukan untuk mata kuliah yang sifatnya gak pake konsentrasi penuh. Belajar jadi asyik, kamu bisa enjoy dan rileks.
6. Cuci muka. Cara efektif buat ngusir malas dan rasa ngantuk. Muka dan badan yang segar bisa membangkitkan kembali semangat belajar kita. Meskipun, efeknya tidak bertahan lama.
7. Mandi. Mandilah dengan air dingin plus sabun yang paling wangi. Cuma mandinya jangan tengah malam, ntar bisa-bisa malah masuk angin. Sebaiknya mandi dilakukan sebelum kita mulai belajar. Banyak minum air putih. Sediakan seteko air putih di meja belajar. Minumlah secara periodik di sela-sela kegiatan belajar. Dehidrasi ringan itu awal hilangnya konsentrasi dan ujung-ujungnya kita bakalan jadi ngantuk.
8. Variasikan cara dan tempat belajar. Biar gak ngantuk, bikin variasi belajarmu! Misal, belajar sambil jalan-jalan, sambil ngrangkum, sambil tiduran, sambil ngemil, sambil nggambar, sambil nonton TV, sambil nyuci, sambil nyetrika.

Motivasi dan komitmen. Ini tips terampuh yang bisa diterapkan. Kalo kamu punya motivasi dan komitmen yang tinggi tentang alasan mengapa kamu harus belajar giat, kamu bahkan gak membutuhkan tips-tips di atas.



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIK

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Menjadi teman yang baik
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	1. Siswa mengenal dan mengetahui teman yang baik di lingkungannya. 2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima teman yang baik di lingkungannya. 3. Siswa mampu memilih teman yang baik di lingkungannya.
F	Tujuan Khusus	Siswa mampu untuk memilih teman yang baik
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 50 menit
I	Sumber	http://www.rubrikita.com/2014/11/cara-mengatasi-ngantuk.html https://www.youtube.com/watch?v=tmj2IZa2R_w&t=238s
J	Metode/Teknik	Exspresi writing, Games dan Diskusi
K	Media/Alat	Kertas, alat tulis, amplop , lcd, ppt dan laptop
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan (10 menit)	
	i. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar 2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan ice breaking guna menambahkan keakraban di

		<p>setiap anggota kelompok</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.</p>
	j. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	k. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu <i>menjadi teman yang baik</i> dan menjelaskan secara singkat metode <i>expressi writing dan games</i>
	l. Tahap peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti (35 menit)		
	e. Kegiatan peserta didik	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menggambar dirinya sendiri sesuai dengan perasaan dan wujud ekspresi terhadap diri mereka.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk menuliskan kelebihan dan peristiwa yang menyenangkan dengan temannya tersebut menurut dirinya.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk membacakan hasil penilaian dari teman-temannya.</p>
	f. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling membagikan kertas kosong kepada siswa dan mempersilakan siswa untuk menulis identitas</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menggambar dirinya sendiri sesuai dengan perasaan dan wujud ekspresi terhadap diri</p>

		<p>mereka sendiri</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru bimbingan dan konseling kemudian meminta siswa untuk menggeser kertasnya ke teman sampingnya4. Guru bimbingan dan konseling mengulang kegiatan tersebut sampai kertas sampai pada pemiliknya5. Guru Bimbingan dan Konseling merangkum dan menambahkan materi tentang berteman dengan baik dan saling menghargai.6. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
	3. Tahab penutup (10 menit)	
		<p>a.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah di laksanakan bimbingan klasikal</p> <p>b. guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi, apabila di perlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu</p> <p>b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</p>
M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none">8. Mengadakan refleksi9. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat)10. Cara peserta didik menyampaikan

		pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik) 11. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)
	2.Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, 8. Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan) 9. Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting) 10. Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami) 11. Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)

Bantul, 09 Oktober 2017

Mengetahui,

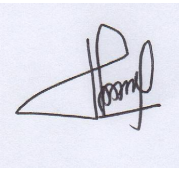
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

Tips Bersosialisasi dengan Teman Sebaya

1. Bergaul dengan niat baik

Dengan beragam cerita kenakalan remaja jaman sekarang yang sering kita dengar, pentingnya memulai pergaulan dengan niat baik sangat perlu dilakukan. Rentannya remaja memulai suatu perilaku yang kurang baik bisa diawali dengan niat yang kurang baik ketika menjalin pertemanan dan pergaulan. Memilih teman dengan ciri – ciri teman yang baik dan tulus sangatlah penting. Jika memulai pergaulan dengan niat yang baik, maka kita juga akan mencari lingkungan yang baik yang tidak akan mudah mempengaruhi atau menjerumuskan orang kepada tingkah laku yang menyimpang dari nilai sosial.

2. Senyum

Cara bergaul yang baik dengan teman sebaya adalah dengan selalu bersikap ramah dan murah senyum. Sering tersenyum akan memberi kesan bahwa kita adalah orang yang mudah didekati dan dapat diajak bicara. Selalu tersenyum juga merupakan ciri – ciri orang baik hati dan cara bergaul agar disenangi orang lain. Karena itulah usahakan untuk selalu tampak ramah, terbuka serta mudah didekati agar banyak orang yang ingin bergaul dengan kita.

3. Biasa berkomunikasi

Seseorang dapat menemukan cara bergaul dengan baik jika dia telah terbiasa untuk menjalin komunikasi dengan orang lain. Hal ini termasuk pemilihan kata – kata dan seberapa komunikatif orang tersebut. Orang yang mudah untuk diajak bicara dan selalu mempunyai topik yang menarik untuk dibicarakan akan disenangi dalam pergaulan, karena tidak membosankan dan bisa membuat suasana menjadi hidup dengan kesediaannya untuk selalu bergabung dalam pembicaraan.

4. Jangan sombong

Sifat sombong tidak akan menjadi cara bergaul yang baik dengan teman sebaya. Memiliki berbagai kelebihan bukanlah alasan untuk bersikap jumawa. Cobalah untuk mendapatkan cara menghilangkan sifat sombong dan cara menghilangkan sifat angkuh yang mungkin dimiliki dan jadilah seseorang yang rendah hati serta selalu bersikap apa adanya tanpa keinginan untuk

memamerkan kelebihan diri yang dimiliki. Mungkin memamerkan kelebihan dapat menjadi cara mengatasi kurang percaya diri dalam bergaul, tetapi hal itu justru akan membuat Anda menjadi kehilangan cara menghindari sifat riya dan cara menghindari sifat takabur yang seharusnya bisa dilakukan dengan baik.

5. Selalu bersikap adil

Adil adalah cara bergaul yang baik dengan teman sebaya dan cara mendapatkan banyak teman. Dalam lingkungan kita, ada banyak orang dari latar belakang berbeda yang dapat dijumpai setiap hari. Ada yang kaya, miskin, yatim piatu dan banyak lagi. Sebaiknya usahakan untuk bersikap adil kepada setiap orang tanpa memandang latar belakang mereka. Jangan membedakan perlakuan yang diberikan untuk setiap orang jika tidak ingin dianggap sebagai orang yang tinggi hati.

6. Selalu siap membantu

Orang yang ringan tangan akan sangat disukai dalam pergaulan karena mereka bisa diandalkan. Cara bergaul agar disenangi orang lain atau dengan teman sebaya adalah jika kita menjadi orang yang selalu siap untuk membantu apabila dibutuhkan oleh teman – teman. Sikap ini haruslah diperlihatkan dengan tulus agar orang lain juga bisa merasakan bahwa kita memberi bantuan tanpa pamrih apapun, melainkan murni karena bisa memberi bantuan kepada teman yang sedang dalam kesulitan.

7. Murah hati

Sifat murah hati juga akan sangat membantu dalam cara bergaul yang baik dengan teman sebaya. Ini juga akan menjadi cara agar disenangi teman. Murah hati dalam artian menjadi orang yang tidak pelit untuk beramal dan berjiwa sosial, serta mudah berbagi dengan orang lain. Contohnya, tidak segan untuk berbagi atau menyumbang kepada orang yang membutuhkan seperti fakir miskin, berbagi rezeki berupa makanan atau barang lainnya dengan teman, dan lain – lain.

8. Mempunyai tanggung jawab

Menumbuhkan rasa tanggung jawab akan membuat seseorang mudah mendapatkan teman bergaul yang baik. Dalam pergaulan yang baik, selalu ada rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh orang yang terlibat di dalamnya agar situasi menjadi kondusif dan membawa pengaruh yang positif pada masing – masing orang. Orang yang bertanggung jawab biasanya dapat dipercaya dan

diandalkan, karena itu juga mereka membawa pengaruh positif dalam pergaulan.

9. Punya rasa humor

Selalu bersikap serius akan membuat suasana dalam pergaulan menjadi tegang dan kaku. Karena itulah dibutuhkan sedikit rasa humor agar bisa terjalin cara bergaul yang baik dengan teman sebaya. Humor dapat mendekatkan orang satu sama lain dan dapat menjadi cara mudah bersosialisasi dengan orang lain. Humor adalah tips agar disukai banyak orang. Hanya saja pastikan agar humor yang dilontarkan adalah gurauan yang bermutu dan bukannya ucapan yang menyakiti orang lain. Misalnya mengejek, membully dan mentertawakan kesusahan orang lain.

10. Tidak memilih teman bergaul

Hal ini berlaku kepada teman – teman sebaya yang baik perilakunya. Jika ada teman yang perilakunya kurang dapat diterima, sebenarnya adalah wajar apabila kita menyaring siapa yang bergaul dengan diri kita agar tidak mendapatkan pengaruh buruk darinya. Yang dimaksud disini adalah jangan memilih berdasarkan materi dan tampak luar semata. Pilihlah teman bergaul yang bisa memberikan pengaruh baik kepada diri kita. Bila kita tahu cara menghargai orang lain maka hal itu juga akan bisa menunjukkan kepada kita tentang cara agar dihargai orang lain juga. Bergabung dalam lingkup pergaulan yang baik sangat penting bagi seseorang yang ingin arah kehidupannya berjalan lurus dan baik juga. Mengetahui cara bergaul yang baik dengan teman sebaya adalah hal yang bermanfaat untuk mencegah diri terjerumus ke dalam pergaulan yang salah dan merugikan diri sendiri. Jika ingin mendapatkan lingkungan pergaulan yang baik, maka Anda bisa menjaga sikap dan melakukan berbagai hal yang akan memudahkan Anda bergaul dengan orang – orang baik pula.

Kesimpulan yang di dapat

Kalian sekarang mencoba menjadi teman yang baik untuk teman kalian selalu berbuat baik dengan ikhlas dan kalian pasti akan mendapatkan teman yang terbaik untuk kalian



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Meraih cita-cita sesuai minat dan bakat
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	Siswa dapat mengetahui cita-cita yang diinginkan sesuai minat dan bakat
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mengetahui cita-citanya. 2. Siswa dapat mengetahui cara meraih cita-citanya. 3. Siswa dapat membuat rencana akan masa depannya. 4. Siswa mampu menyebutkan kemungkinan pendukung dan penghambat cita-citanya.
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 50 menit
I	Sumber	http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-manfaat-dan-membuat-mind.html http://ewirahutomo.blogspot.co.id/2012/07/pengertian-cita-cita.html http://fallen-sumual.blogspot.co.id/ http://terapiotak.com/?cara-meraih-cita-cita,444
J	Metode/Teknik	Mind Mapping dan Diskusi
K	Media/Alat	Kertas dan Spidol
L	Pelaksanaan	

	1.Tahap Awal / Pendahuluan (10 menit)	
	m. Pernyataan Tujuan	<p>1.Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan ice breaking guna menambahkan keakraban di setiap anggota kelompok</p> <p>3.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.</p>
	n. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	o. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu meraih cita-cita sesuai bakat dan minat.
	p. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahab Inti (35 menit)	
	g. Kegiatan peserta didik	Peserta didik membuat <i>mind mapping</i> tentang cita-cita yang sesuai dengan keinginan beserta pendukung dan penghambatnya
	h. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	<p>1.Guru Bimbingan dan Konseling membagikan kertas kepada peserta didik</p> <p>2.Guru Bimbingan dan Konseling meminta peserta didik membuat mind mapping tentang cita-cita beserta pendukung dan penghambatnya secara menarik.</p> <p>3.Guru Bimbingan dan Konseling meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil yang telah dibuatnya</p> <p>4.Guru Bimbingan dan Konseling</p>

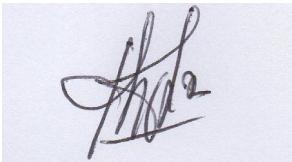
		<p>menyampaikan materi tentang meraih cita-cita</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</p>
	3. Tahap penutup (5 menit)	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah dilaksanakan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi, apabila diperlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu</p> <p>b. Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (semangat / kurang semangat / tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat (sesuai dengan topik / kurang sesuai dengan topik / tidak sesuai dengan topik) 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling (mudah dipahami / tidak mudah / sulit dipahami)
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan (menyenangkan / kurang menyenangkan / tidak menyenangkan)

		<p>2.Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting)</p> <p>3.Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p> <p>4.Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)</p>
--	--	--

Bantul, 11 Oktober 2017

Mengetahui,

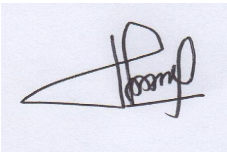
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

Materi

Cita-cita menurut definisi adalah keinginan, harapan, atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Tidak ada orang hidup tanpa cita-cita, tanpa berbuat kebajikan, dan tanpa sikap hidup.

Cita-cita itu perasaan hati yang merupakan suatu keinginan yang ada dalam hati. Cita-cita yang merupakan bagian atau salah satu unsur dari pandangan hidup manusia, yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh manusia melalui usaha. Sesuatu bisa disebut dengan cita-cita apabila telah terjadi usaha untuk mewujudkan sesuatu yang dianggap cita-cita itu.

3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita – citanya antara lain :

- Manusia itu sendiri,
- Kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai cita – cita tersebut,
- Seberapa tinggi cita – cita yang ingin dicapai.

2 Faktor kondisi yang mempengaruhi tercapai tidaknya cita – citanya antara lain :

- Faktor yang menguntungkan, dan
- Faktor yang menghambat.

Beberapa factor penghalang cita-cita yaitu :

- **Rasa Kurang Percaya Diri**

Salah satu hal yang seringkali membuat Anda sulit mencapai cita-cita atau impian Anda adalah kurangnya rasa percaya diri. Anda tidak percaya bahwa Anda dapat mencapai impian Anda tersebut. Untuk mengatasi hal ini, tidak ada orang lain yang dapat membantu Anda, Anda harus mulai mempercayai diri Anda sendiri terlebih dahulu.

- **Kurangnya Ambisi**

Bila Anda kekurangan ambisi maka impian Anda akan lebih sulit tercapai. Anda harus mempunyai keinginan untuk mencapai impian Anda, kemudian barulah Anda dapat mulai mengejar impian Anda tersebut. Anda harus menghadapi rasa puas diri dan rasa malas Anda terlebih dahulu dan kejarlah impian Anda!.

- **Pendapat Orang Lain**

Hal yang dikatakan oleh orang lain seringkali menghambat seseorang untuk mencapai impiannya, terutama jika Anda membiarkannya. Cara mengatasi hal yang satu ini adalah buatlah suatu keputusan dan jangan biarkan pendapat orang lain menghalangi Anda. Jadilah diri Anda sendiri dan beranikan diri Anda untuk mengejar apa yang Anda inginkan!.

- **Takut Akan Kegagalan**

Rasa takut akan gagal juga dapat menghambat Anda. Memang Anda mungkin harus menghadapi beberapa kegagalan sebelum akhirnya berhasil, akan tetapi mungkin juga Anda justru langsung berhasil tanpa harus menghadapi kegagalan. Anda tidak akan pernah tahu apa yang dapat Anda capai tanpa mencobanya. Lebih baik mencoba dan gagal daripada tidak pernah mencobanya sama sekali dan menyesal nantinya.

- **Kendala Keuangan**

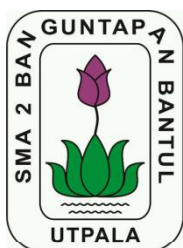
Kadangkala, impian Anda mungkin sulit tercapai karena kendala dalam hal keuangan. Akan tetapi, justru saat inilah Anda harus lebih kreatif. Jika Anda tidak dapat langsung memperoleh impian Anda, lakukan berbagai hal kecil yang membuat Anda semakin dekat dengan cita-cita Anda tersebut.

- **Terlalu Sibuk**

Kadangkala Anda terlalu sibuk dengan pekerjaan atau keluarga atau pendidikan Anda sehingga Anda tidak memiliki cukup waktu untuk mengejar apa yang Anda inginkan. Anda dapat memulainya dengan menyisihkan sedikit dari waktu Anda untuk membuat Anda lebih dekat dengan impian Anda tersebut.

- **Tidak Tahu Harus Memulai Dari Mana**

Banyak orang memiliki impian yang besar atau luar biasa, akan tetapi mereka tidak mengetahui dari mana mereka harus memulai untuk mencapai impian mereka tersebut. Mulailah dengan mencari berbagai informasi seputar impian Anda tersebut dan cara mencapainya. Jika Anda tetap merasa bingung, mulailah dengan melakukan sesuatu apapun itu daripada tidak melakukan apa-apa sama sekali.



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Permasalahan Masalah
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	Siswa dapat memecahkan masalah dan menyadari resiko dari pengambilan keputusan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengatasi masalah pribadi dengan bantuan kelompok 2. Melatih daya pikir dan fantasi siswa terhadap sebuah cerita 3. Menamkan nilai-nilai dalam cerita kepada siswa 4. Menciptakan suasana menyenangkan dalam proses bimbingan di sekolah
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 50 menit
I	Sumber	http://arryrahmawan.net/saatnya-kita-berpikir-out-of-the-box/ https://addienbk.wordpress.com/2013/02/07/story-telling/
J	Metode/Teknik	Story Telling Terapi
K	Media/Alat	Lembar Bacaan
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan	

	(10 menit)	
	q. Pernyataan Tujuan	<p>1.Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan ice breaking guna menambahkan keakraban di setiap anggota kelompok</p> <p>3.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.</p>
	r. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	s. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu berfikir untuk memecahkan masalah.
	t. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahab Inti (35 menit)	
	i. Kegiatan peserta didik	<p>a. Siswa mendengarkan, membaca dan memahami cerita di dalam lembar bacaan</p> <p>b. Siswa menjelaskan ceirita yang sudah di dengarkan.</p>
	j. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	<p>a. Guru menyampaikan materi tentang berfikir untuk memecahkan masalah</p> <p>b. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai pengertian pemecahan masalah(kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko)</p> <p>c. Guru membuat siswa berkelompok menjadi kelompok besar dan membagikan lembar bacaan cerita</p>

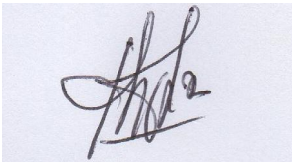
		<p>kepada siswa</p> <p>d. Guru membacakan cerita kepada siswa</p> <p>e. Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan pendapat siswa</p>
	3. Tahab penutup (5 menit)	
		<p>a.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah di laksanakan nya bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi, apabila di perlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu</p> <p>b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</p>
M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1.Mengadakan refleksi</p> <p>2.Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat)</p> <p>3.Cara peserta didik menyampaikan pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik)</p> <p>4.Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p>
	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal,</p> <p>1.Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan)</p>

		<p>2.Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting)</p> <p>3.Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p> <p>4.Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)</p>
--	--	--

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

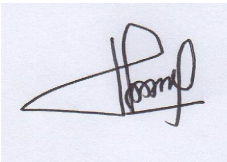
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

Materi

Sepertinya sudah sangat sering ya kita mendengar istilah *think out of the box* atau *berpikir di luar kotak*. Nah kali ini Kak Arry akan mencoba berbagi tulisan mengenai berpikir out of the box ini. Berpikir di luar kotak maksudnya bukan kita berpikir di luar kotak kardus loh ya, maksudnya adalah bagaimana kita bisa berpikir tajam, kritis, dan kreatif.

Tulisan kali ini akan membahas secara singkat mengapa kita perlu mengembangkan berpikir out of the box. Mulai dari apa itu berpikir out of the box, mengapa hal ini penting, dan bagaimana kemudian melatih agar kita dapat berpikir out of the box itu sendiri. Mau tau lebih lengkap? Silakan baca tulisan ini lebih lanjut!

Apa sih Berpikir Out of The Box?

Berpikir out of the box, seperti yang sudah kita tahu adalah bagaimana kita bisa berpikir di luar kebiasaan. Berpikir out of the box adalah bagaimana kita berpikir dan kemudian menciptakan gagasan di luar kebiasaan-kebiasaan yang ada, untuk menjawab suatu tantangan. Gambaran yang paling mudah misalnya adalah saat *Wright Bersaudara* berpikir bagaimana manusia ‘bisa terbang’. Saat itu dalam pikiran mereka tercipta gagasan untuk membuat suatu pesawat dengan meniru anatomi burung. Orang-orang umumnya pada waktu itu berpendapat bahwa kedua orang ini gila karena bagaimana mungkin manusia yang berat ini bisa terbang di udara? Memangnya kapas? Tetapi justru dari berpikir di luar kebiasaan itulah akhirnya ditemukan pesawat terbang.

Ini berbeda dengan mereka yang berpikir di dalam kotak atau In of the Box. Mereka yang berpikir seperti ini lebih suka menjadi pengikut, tidak suka yang aneh-aneh, sesuai standar, dan biasa-biasa saja. Tidak pernah mencoba suatu menghasilkan suatu gagasan yang baru, pokoknya semua sesuai dengan apa yang ada dan disepakati. Orang ini kalau disuruh gambar pasti gambarnya dua gunung, di tengahnya ada jalanan dan disamping-sampingnya ada sawah.

Mengapa Berpikir Out of The Box Penting?

Om Albert Einstein itu pernah bilang bahwa suatu permasalahan itu tidak akan pernah dipecahkan jika kita menggunakan pola pikir yang sama ketika masalah itu diciptakan. Maksudnya? Berinovasilah dan teruslah berubah karena sesungguhnya zaman itu terus

berkembang dengan segala masalah-masalah yang tidak bisa diperbarui dengan cara lama. Dalam bukunya Bong Chandra, *Unlimited Wealth*, dijelaskan bahwa ada beberapa periode zaman senantiasa berubah untuk menciptakan kemakmuran, yaitu:

- Era Agraria: Di mana ini terjadi zaman dulu ketika mereka yang kaya adalah tuan tanah dan pemilik lahan. Tidak pernah ada harapan seorang petani untuk sukses karena hidup mereka hanya terdikte dan tergantung dari tuan tanah ini
- Era Industri: Sejak ditemukannya mesin uap oleh James Watt, muncullah berbagai macam kerajaan industri baru yang mendorong setiap orang dapat sukses, asalkan punya modal! Ya, banyak kemudian pengusaha-pengusaha baru muncul dan inilah era awal dari kapitalisme
- Era Globalisasi: Internet dan kemajuan teknologi membuat dunia ini menjadi semakin datar (flat). Dengan masuknya era globalisasi ini, dunia semakin menjadi tiada batas. Orang-orang menjadi semakin lebih mudah untuk berkarya dan terkenal, hampir dipastikan semua orang yang melek teknologi dan mampu menggunakan internet memiliki peluang untuk menjadi sukses
- Era Konsep: Selamat datang di era konsep, sebuah era di mana Anda hidup saat membaca artikel ini. Ya, saat ini kita semua sedang berada pada sebuah abad konsep di mana setiap orang (tanpa terkecuali) memiliki peluang untuk sukses dan hebat, di mana kesuksesan itu diraih bagi mereka yang memiliki konsep yang terbaik atau konsep yang unik namun muncul pertama kali sekalipun itu bukan konsep terbaik

Jadi, jika ditanya mengapa berpikir out of the box itu penting? Jawabannya adalah karena kita semua saat ini sedang berada dalam era konsep. Ya, segala kemudahan teknologi dan internet, menandakan era globalisasi sudah lewat dan kita dituntut untuk memanfaatkan keuntungan ini asalkan kita memiliki: ***keaktivitas***.

NASKAH STORY TELLING

BERPIKIR UNTUK MEMECAHKAN MASALAH

Ratusan tahun yang lalu di sebuah kota kecil, seorang pedagang mengalami nasib sial karena sejumlah besar utang kepada lintah darat (rentenir). Rentenir, yang tua dan jelek itu naksir atau menyukai putri cantik anak dari saudagar itu, sehingga ia mengusulkan suatu tawaran kepada si pedagang. Dia mengatakan dia akan melupakan utang pedagang jika ia bisa menikahi putrinya. Baik pedagang dan putrinya ngeri dan takut mendengar usulan tawaran dari rentenir tua itu.

Tenang saja aku tidak akan memaksa begitu saja kata rentenir itu. Saya akan menempatkan kerikil hitam dan kerikil putih ke dalam kantong kosong. Kemudian anak gadismu itu harus mengambil satu kerikil dari kantong kosong tersebut tanpa melihat terlebih dahulu. Jika dia mendapatkan kerikil hitam, dia akan menjadi istriku dan seluruh hutangmu akan saya ampuni dan menganggapnya lunas. Jika dia mendapatkan kerikil yang berwarna putih. Dia tidak perlu menikah denganku dan utangmu akan tetap saya anggap lunas. Tetapi jika putrimu itu menolak untuk mengambil kerikil, saya sendiri yang akan melemparkanmu ke dalam penjara.

Karena kasihan kepada ayahnya, gadis itu akhirnya mau untuk mengambil kerikil. Dan akhirnya rentenir tua itu pun mengajak gadis itu ke taman yang begitu banyak kerikil warna bertebaran disana.

Mereka berdiri di jalan kerikil bertebaran di taman untuk mengambil kerikil. Ketika gadis itu sedang berbicara dengan ayahnya, si rentenir tua itu berbisik menyuruh anak buahnya membungkuk untuk mengambil dua kerikil. Saat ia mengambilnya, gadis cantik itu melihat dengan mata tajam bahwa ia telah mengambil dua kerikil hitam dan memasukkannya ke dalam kantong. Kemudian rentenir itu meminta gadis itu untuk mengambil satu kerikil dari dalam kantong yang telah dipegangnya.

Apa yang akan Anda lakukan jika Anda gadis itu? Apakah anda harus menasihati dia, apa anda akan mengatakan kecurangan itu? Analisis yang cermat akan menghasilkan tiga kemungkinan:

1. Gadis itu harus menolak untuk mengambil kerikil.
2. Gadis itu harus menunjukkan bahwa ada dua kerikil hitam dalam tas dan mengatakan si rentenir sebagai penipu.
3. Gadis itu harus memilih kerikil hitam dan mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan ayahnya dari utang dan penjara.

Akhirnya gadis itu menaruh tangannya ke dalam kantong kerikil tersebut untuk mengambil satu kerikil. Tanpa melihat, gadis itu meraba-raba dan mengambil satu

kerikil lalu membiarkan kerikil itu jatuh ke jalan yang begitu banyak kerikil bertebaran dan akhirnya kerikil itupun menghilang di antara semua kerikil lainnya."Oh, betapa cerobohnya aku,"kata gadis itu. "Tapi sudahlah, jika Anda melihat ke dalam tas untuk satu kerikil yang tersisa, Anda akan dapat membedakan kerikil warna apa yang saya ambil ." Karena kerikil yang tersisa adalah hitam, harus diasumsikan bahwa dia telah memilih satu kerikil putih. Ketidak jujuran seorang rentenir tua itu membuat suatu kondisi yang menguntungkan bagi gadis cerdas itu. Sehingga ia tidak harus menikah dengan rentenir yang tua itu.

PESAN MORAL OF THE STORY: *Sebagian besar masalah yang kompleks memiliki solusi, terkadang kita harus berpikir tentang mereka dengan cara yang berbeda Dengan berfikir "Out of the box"*



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIK

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Pola Hidup Sehat
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	5. Peserta didik mengetahui pola hidup sehat 6. Peserta didik dapat mengetahui cara pola hidup sehat 7. Peserta didik mengatui manfaat pola hidup sehat 8. Peserta didik dapat mengetahui akibat tidak hidup sehat
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat menerapkan cara hidup sehat
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 45 menit
I	Sumber	http://polahidupuntuk.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-pola-hidup-sehat.html http://www.lebahmaster.com/alasan-mengapa-hidup-sehat-perlu-perhatian-khusus/ https://www.webkesehatan.com/4-alasan-mengapa-anda-perlu-menerapkan-pola-hidup-sehat/ https://www.youtube.com/watch?v=k-n8vE-m3dg
J	Metode/Teknik	Cinema Therapy dan Diskusi
K	Media/Alat	LCD, Leptop
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan	

	(10 menit)	
	u. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar 2.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.
	v. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	w. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu pola hidup sehat dan menjelaskan secara singkat metode <i>cinema therapy</i>
	x. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahab Inti (30 menit)	
	k. Kegiatan peserta didik	Peserta didik diminta untuk memperhatikan tayangan video dan memahami apa saja yang terdapat di video tersebut.
	l. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	1.Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan video tentang pola hidup sehat 2.Guru Bimbingan dan Konseling bertanya kepada beberapa peserta didik apa saja yang dilihat dari video yang telah ditayangkan tadi 3.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan materi tentang pola hidup sehat 4.Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
	3. Tahab penutup (5 menit)	
		a.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik merefleksikan dengan menanyakan manfaat dan kebermanaknaan kegiatan b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak

		peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none">1.Mengadakan refleksi2.Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat)3.Cara peserta didik menyampaikan pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik)4.Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)
	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal,</p> <ol style="list-style-type: none">1.Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan)2.Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting)3.Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)4.Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)

Bantul, November 2017

Mengetahui,

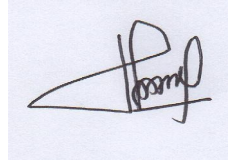
Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized, with a large 'D' and 'S' and a small '2' at the end.

Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized, with a large 'N' and 'F' and a small '2' at the end.

Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

Materi

Pola Hidup Sehat itu adalah upaya atau usaha seseorang yang ingin sehat, yaitu dengan memperhatikan atau menjaga gaya hidup agar tubuh terhindar dari segala macam penyakit. Dengan mengetahui Pola Hidup Sehat yang baik, maka kondisi tubuh kita akan membaik pula.

Mengapa hidup sehat itu penting...?

Pola hidup sehat adalah segalanya. Betapapun banyak harta kita, keluarga yang menyenangkan, istri yang cantik, anak yang pintar akan tetapi kondisi tubuh kita tidak berada pada hidup yang sehat maka semua itu hanyalah sia – sia saja.

Manfaat dari Pola hidup sehat

1. Menjaga kesehatan mental

Fungsi kognitif dan suasana hati memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup Anda. Produktivitas dan hubungan interpersonal Anda pun seringkali dipengaruhi kedua hal ini. Namun, tahukah Anda jika komposisi makanan yang Anda makan sehari-hari ternyata berkaitan dengan suasana hati Anda?

American Journal of Psychiatry melaporkan bahwa diet ala Barat yang tinggi lemak jenuh, karbohidrat olahan, dan alkohol berkaitan dengan tingginya tingkat depresi dan kecemasan pada wanita. Hasil sebaliknya didapatkan pada diet yang kaya buah, sayur, dan sereal utuh.

Diet seimbang yang menyertakan kombinasi karbohidrat kompleks, protein rendah lemak, dan lemak sehat diperkirakan dapat menjadi cara efektif untuk menjaga kesehatan mental, meski masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini.

2. Mencegah serangan penyakit

Penyakit kronis seperti penyakit jantung, diabetes tipe 2, dan kanker banyak menyerang masyarakat dewasa ini. Faktor risiko seperti riwayat penyakit dalam keluarga memang sulit dikontrol. Namun, Anda dapat meminimalisirnya dengan menjalankan pola hidup sehat seperti diet sehat, olahraga, dan menghindari kebiasaan buruk.

Mayo Clinic menyatakan bahwa kombinasi diet rendah lemak, berolahraga selama 30 menit setiap hari, dan menghindari rokok dapat mengurangi risiko penyakit jantung, salah satu penyakit kronis paling tinggi di Amerika Serikat dan Indonesia.

American Cancer Society mengungkap bahwa diet bernutrisi dan olahraga secara teratur juga dapat mencegah perkembangan kanker pada orang-orang yang berisiko genetik tinggi menderita penyakit ini.

Bagi Anda yang masih malas hidup sehat, lebih baik sedikit repot saat saat ini daripada merepotkan orang lain di sekitar Anda nantinya bukan?

3. Meningkatkan energi dan stamina

Badan sehat tak hanya melindungi Anda dari serangan penyakit. Badan yang sehat juga akan memberikan Anda stamina dan energi yang tinggi, kekuatan, serta umur panjang. Nikmat yang tak dapat tergantikan oleh uang ini bisa Anda dapatkan dengan berolahraga secara teratur.

Menurut *Science Daily*, olahraga dengan intensitas rendah dapat menurunkan tingkat kelelahan hingga 65 persen dan menaikkan tingkat energi hingga 20 persen. Orang dewasa yang sehat sebaiknya menjalani latihan aerobik dengan intensitas sedang selama 30 menit setiap hari untuk mencapai kondisi fisik yang optimal.

Jika Anda terlalu sibuk, Anda dapat mengkalinya dengan memanfaatkan aktivitas sehari-hari. Di antaranya seperti memarkir kendaraan lebih jauh dari pintu masuk atau memilih naik tangga dibandingkan lift.

4. Menjaga penampilan

Menerapkan pola hidup sehat sangat penting untuk menjaga penampilan agar terlihat awet muda dan menarik. Misalnya saja dengan rajin mengonsumsi vitamin A yang dapat menyehatkan kuku, kulit, dan rambut.

Antioksidan seperti vitamin C dan selenium juga membantu mencegah kerusakan akibat radikal bebas yang terkait dengan proses penuaan.

Tidak hanya itu, memilih gaya hidup sehat seperti makan diet seimbang dan berolahraga secara teratur dapat mencegah obesitas. Menghindari paparan sinar matahari berlebih, rokok, dan kebiasaan buruk lainnya dapat mencegah penuaan pada kulit dan memberi Anda penampilan yang lebih muda.

LAMPIRAN 2
MATRIK KEGIATAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI PPL : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAPAN Nama Mahasiswa : Nur Fatimah Widya Ningrum
Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Ban NIM : 14104244022
Guru Pembimbing : Dwi Suryanti, S.Pd Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/
Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2017 Dosen Pembimbing : Bimbingan dan Konseling
: Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

Nama Kegiatan			September		Oktober					November			JML JAM
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A. PERSIAPAN													
I	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		1		1		2	1				5	
II	Pembuatan Media Pembelajaran				1		1					2	
III	Diskusi Dengan Teman Sejawat		1			3			2			6	
IV	Konsultasi dengan GPL		1	1			1	2	2	3		11	
V	Konsultasi dengan DPL PLT							2				2	
B. PRAKTIK LAYANAN BK													
I PELAYANAN DASAR													
1	Bimbingan Klasikal												
a	Praktik Mengajar Mandiri				2		1	1		1		5	
b	Praktik mengajar terbimbing				2		1					3	
2	Pelayanan Orientasi												
3	Pelayanan Informasi												
a	Papan Bimbingan											0	
b	Pembuatan Poster			2								2	
c	Pembuatan Leaflet					3	2					5	
4	Bimbingan Kelompok											0	
5	Pelayanan pengumpulan data												
a	Angket Kebutuhan Siswa				1		1			3		5	
b	Angket Sosiometri									3	5	8	
c	Angket Gaya belajar						1				1	3	5
6	Pelayanan Penempatan dan Penyaluran				2					2		4	
7	Pelayanan Administrasi BK			3	3	3	8	6	4	4	4	2	37
II PELAYANAN RESPONSIF													
a	Layanan Konseling Individual						2	3	2	1	2	10	
b	Layanan Konseling Kelompok							4				4	
c	Layanan Bimbingan Kelompok										2	2	
d	Kolaborasi dengan orang tua											0	
e	Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait											0	
g	Bimbingan Teman Sebaya									1		1	
III PELAYANAN PEMINATAN													
a	Pelayanan Peminatan											0	
b	Pelayanan Penempatan											0	
B PRAKTIK LAYANAN NON BK													
I	Upacara Bendera di Sekolah			1	1		1	1		1		5	
II	Upacara Bendera Hari Besar					1						1	
III	Kegiatan Sapa Senyum Salam (3 S)		1	1	2	1	2	1	2			10	
IV	Piket Lobby		3	6	5	3	5	5	2	8	3	40	
VI	Piket UKS			2	2		2	3	4	2		1	16
VII	Piket Perpustakaan			3	6	1	3			2	1	2	18
	Piket BK				2	2		3	7	3	3		20
VIII	Membantu Penyelesaian Administrasi Guru/TU												0
C PROGRAM INSIDENTAL													
I	Penerjunan PLT UNY 2017		3									3	
III	Pendampingan Teman PLT				2					2	2		6
IV	Sosialisasi Kampus UNY				2								2
V	Pengawasan PTS					20	6						26
VI	Pendampingan kelas metting (EXSPO BADU)								2	5			7
D PENYUSUNAN LAPORAN													
Penarikan Mahasiswa PLTUNY 2017					1	2	3	1	1				8
Jumlah Jam			10	19	35	39	41	34	28	41	23	11	281

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui/Menyetujui,



Kepala SMA N 2 BANGUNTAPAN

NGADIYA, S.Pd
NIP. 196604271989021003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si
NIP. 19660115 199303 1 003

Mahasiswa,

Nur Fatimah W.N
NIM. 14104244022

LAMPIRAN 3
ANALISIS ANGKET NEED ASSESMENT

HASIL ANALISIS KEBUTUHAN XI IPS 2 SMA N 2 BANGUNTAPAN

PERTANYAAN - PERTANYAAN	JUMLAH	%	Bidang
1. Anda memperoleh materi tentang pengenalan BK, saat Anda berada dikelas :			
a. Kelas I	20	83,33	
b. Kelas II	6	25,00	
c. Kelas III	0	-	
2. Macam-macam informasi apa yang ingin Anda peroleh :			
a. Cara menghadapi ujian	9	37,50	Pribadi
b. Cara meningkatkan rasa percaya diri	5	20,83	Pribadi
c. Cara mengendalikan emosi	7	29,17	Pribadi
d. Cara menjaga penampilan diri	5	20,83	Pribadi
e. Cara bergaul yang sehat	8	33,33	Sosial
f. Narkoba	3	12,50	Sosial
g. Aids	2	8,33	Sosial
h. Meningkatkan daya ingat	12	50,00	Pribadi
i. Membentuk disiplin diri	6	25,00	Pribadi
j. Mengatur tempat belajar	3	12,50	Belajar
K. Cara memilih jurusan	15	62,50	karir
L. Bahaya aborsi	1	4,17	Pribadi
M. Cara memilih studi lanjutan	18	75,00	karir
N. Info mengenai perguruan tinggi	12	50,00	karir
O. Info mengenai jenis pekerjaan	9	37,50	karir
P. Mengembangkan empati	2	8,33	Pribadi
Q. Menerapkan gaya belajar	7	29,17	Belajar

R. Lainnya (sebutkan)	0	0	
3. Metode atau cara apa yang anda harapkan dalam memperoleh informasi :			
a. Ceramah	3	12,5	
b. Papan bimbingan	4	33,33	
c. Pamflet / Brosur	1	4,17	
d. kunjungan lapangan	11	45,83	
e. Mendatangkan ahli	10	41,67	
f. Website	7	29,17	
g. Lainnya (sebutkan)	0	0	
4. Dengan cara bagaimana anda ingin memperoleh informasi :			
a. Layanan Bimbingan Individual	8	33,33	
b. Layanan Bimbingan Kelompok	15	62,5	
c. Layanan Bimbingan klasikal	2	8,33	
d. Lainnya (sebutkan)	0	0	
5. Macam-macam penempatan apa saja yang sudah anda peroleh di sekolah :			
a. Penempatan dalam kelas	12	50	
b. Penempatan jurusan	14	58,33	
c. Penempatan kelompok belajar	9	37,5	
d. Lainnya (sebutkan)	0	0	
6. Ekstrakurikuler apa yang anda inginkan ada di sekolah ini :			
a. Pramuka	1	4,17	
b. PMR	0	0	
c. Paduan suara	6	25	
d. Basket	1	4,17	
e. Bola volley	1	4,17	

f. Pecinta alam	12	50	
g. Beladiri	2	8,33	
h. Lainnya (sebutkan)	0	0	
7. Menurut Anda hal-hal apa saja yang berpengaruh dalam pemilihan jurusan :			
a. Campur tangan orangtua	3	12,5	
b. Prestasi / nilai anda	15	62,5	
c. Cita-cita anda	10	41,67	
d. Pengaruh teman	0	0	
e. Bakat dan minat anda	18	75	
f. Lainnya (sebutkan)	0	0	
8. Hal-hal apa saja yang berpengaruh dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler :			
a. Campur tangan orangtua	2	8,33	
b. Prestasi / nilai anda	0	0	
c. Cita-cita anda	1	4,17	
d. Pengaruh teman	5	20,83	
e. Bakat dan minat anda	22	91,67	
f. Lainnya (sebutkan)	0	0	
9. Masalah belajar yang sering anda alami			
a. Sulit mengatur waktu belajar	8	33,33	Belajar
b. Sulit berkonsentrasi	11	45,83	Belajar
c. Sulit memahami materi	4	16,67	Belajar
d. Lainnya (sebutkan)	1	4,17	
10. Masalah kesehatan yang sering anda alami :			
a. Sering sakit sekarang	2	0,48	Pribadi
b. Merasa terlalu gemuk	11	45,83	Pribadi
c. Merasa terlalu kurus	7	29,17	Pribadi
d. Penyakit bawaan	2	8,33	Pribadi

e. Lainnya (sebutkan)	1	4,17	
11. Masalah karier yang sering dialami :			
a. Bingung menentukan jurusan	20	83,33	karir
b. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan	0	0	karir
c. Ingin melanjutkan sekolah tetapi tidak ada biaya	0	0	karir
d. Dukungan orang tua	0	0	karir
e. Lainnya (sebutkan)	2	8,33	
12. Masalah pribadi yang sering dialami :			
a. Sering merasa malu dengan lawan jenis	0	0	Pribadi
b. Merasa rendah diri	6	25	Pribadi
c. Sulit bergaul	3	12,5	Sosial
d. Tidak tegas	1	4,17	Pribadi
e. Lainnya (sebutkan)	1	4,17	
13. Masalah keuangan yang sering dialami :			
a. Sulit mengatur uang saku	16	66,67	Pribadi
b. Uang sekolah saya terlalu tinggi	0	0	Pribadi
c. Terlalu banyak saudara yang harus dibiayai	0	0	Pribadi
d. Keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi	1	4,17	Pribadi
e. Lainnya (sebutkan)	4	16,67	
14. Masalah keluarga yang sering dialami :			
a. Menghadapi orang tua yang selalu menuntut	1	4,17	Pribadi
b. Orang tua terlalu mencampuri urusan saya	2	8,33	Pribadi
c. Saya selalu dimanja orang tua	1	4,17	Pribadi
d. Tidak mendapat perhatian dari orang tua	0	0	Pribadi
e. Lainnya (sebutkan)	0	0	
15. Masalah pergaulan yang sering dialami :			
a. Memilih teman yang baik	13	54,17	Sosial
b. Bergaul dengan lawan jenis	2	8,33	Sosial

c. Saya pernah patah hati ditinggal pacar	0	0	Sosial
d. Saya sering dibully	0	0	Sosial
e. Lainnya (sebutkan)	2	8,33	
16. Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah yang anda alami :			
a. Menyelesaikan sendiri	15	62,5	
b. Meminta bantuan orang lain	7	29,17	
c. Mengabaikan masalah	5	20,83	
d. Lainnya (sebutkan)	1	4,17	
17. Siapa yang anda harap bisa membantu menyelesaikan masalah yang anda hadapi :			
a. Konselor / guru BK	3	12,5	
b. Kepala sekolah	0	0	
c. Guru	1	4,17	
d. Orangtua	11	45,83	
e. Teman	18	75	
f. Lainnya (sebutkan)	0	0	
18. Jika guru anda tidak dapat membantu menyelesaikan masalah, siapa yang anda harapkan untuk membantu anda:			
a. Konselor / guru BK	1	4,17	
b. Kepala sekolah	0	0	
c. Guru	0	0	
d. Orangtua	14	58,33	
e. Teman	15	62,5	
f. Lainnya (sebutkan)	0	0	
19. Jika konselor anda tidak dapat membantu menyelesaikan masalah, siapa yang anda harapkan untuk membantu anda :			
a. Konselor / guru BK	0	0	

b. Kepala sekolah	0	0	
c. Guru	1	4,17	
d. Orangtua	14	58,33	
e. Teman	12	50	
f. Lainnya (sebutkan)	0	0	
20. Dimana anda lebih suka membicarakan masalah pribadi :			
a. Ruang kelas	1	4,17	
b. Ruang BK	1	4,17	
c. Lapangan olahraga	1	4,17	
d. Di rumah	12	50	
e. Waktu pelajaran	1	4,17	
f. Waktu jam kosong	7	29,17	
g. Lainnya (sebutkan)			
21. Menurut anda kapan waktu yang tepat membicarakan masalah pribadi anda :			
a. Waktu istirahat	4	16,67	
b. Waktu pulang sekolah	10	41,67	
c. Waktu pelajaran	3	12,5	
d. Waktu jam kosong	8	33,33	
e. Lainnya (sebutkan)	2	8,33	
22. Alasan apa anda datang keruang BK :			
a. Mempunyai masalah	3	12,5	
b. Konsultasi	7	29,17	
c. Dipanggil konselor / guru BK	17	70,83	
d. Lainnya (sebutkan)	2	8,33	
23. Menurut anda , siapakah narasumber yang anda inginkan dalam memberikan informasi yang anda butuhkan :			

a. Dokter	0	0	
b. Polisi	3	12,5	
c. Psikolog	17	70,83	
d. Lainnya (sebutkan)	2	8,33	
24. Apakah anda mengharapkan konselor /guru BK mengadakan kunjungan rumah :			
a. Iya	1	4,17	
b. Tidak	18	75	
c. Lainnya (sebutkan)	1	4,17	
25. Menurut anda siapakah yang paling anda harapkan melakukan kunjungan rumah :			
a. Konselor / Guru BK	2	8,33	
b. Kepala sekolah	2	8,33	
c. Wakil kepala sekolah	0	0	
d. Guru	1	4,17	
e. Lainnya (sebutkan)	3	12,5	
26. Saran anda untuk layanan BK di sekolah :			
a. Lebih memperhatikan masalah siswa			
b. Sebaiknya ada mapel khusus BK di kelas XI			
c. Lebih dekat dengan siswa			
d. Pelayanan lebih di tingkatkan			
e. Tambah Guru BK			

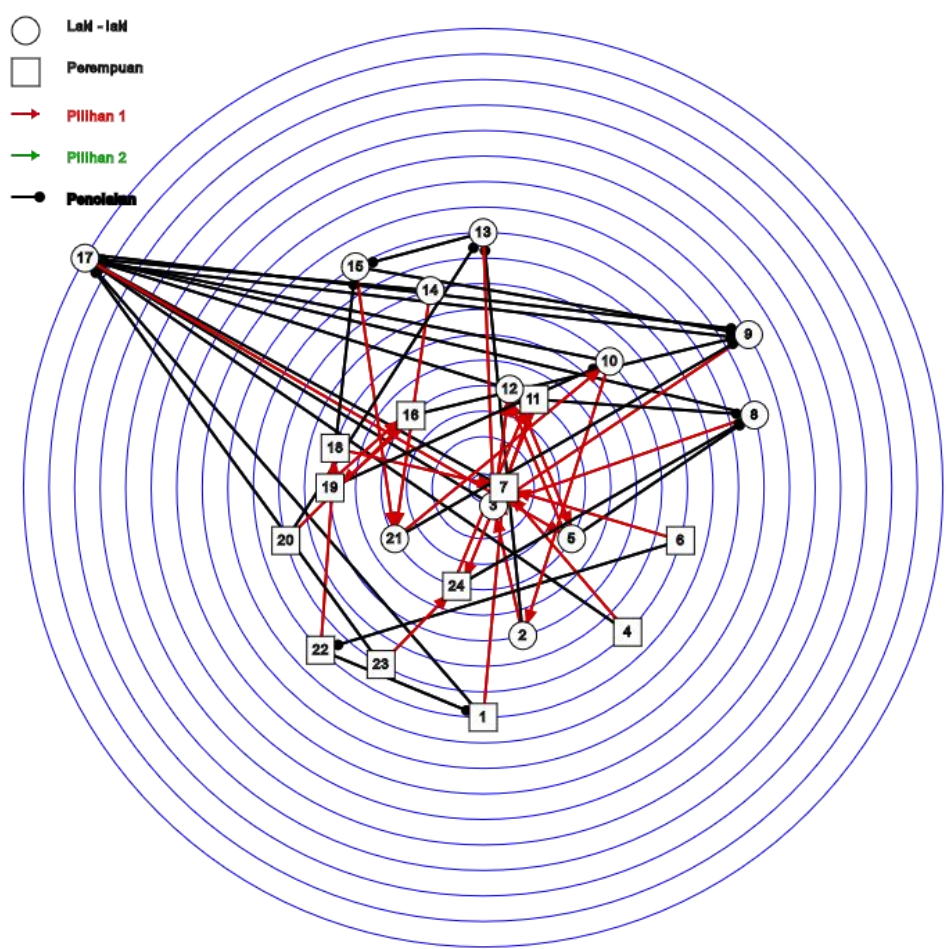
Kesimpulan :

- Masalah belajar 9b sulit berkonsentrasi*
- Masalah karir 11a Bingung menentukan jurusan*
- Masalah pribadi 13a Sulit mengatur uang saku*
- Masalah sosial 15a memilih teman yang baik.*

LAMPIRAN 4
ANALISIS ANGKET SOSIOMETRI

ANGKET SOSIOMETRI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2
SMA N 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Keterangan :



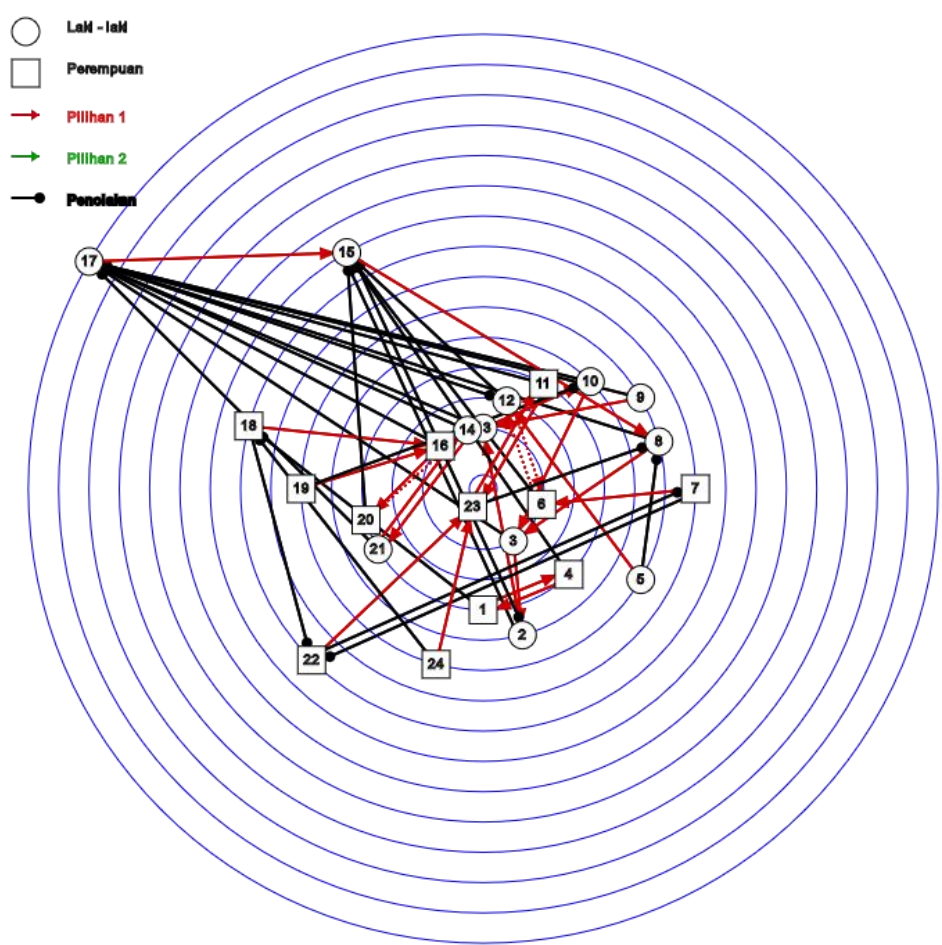
Jumlah data : 24

Laki- laki : 12

Perempuan : 12

ANGKET SOSIOMETRI BERMAIN SISWA KELAS XI IPS 2
SMA N 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2017/2018

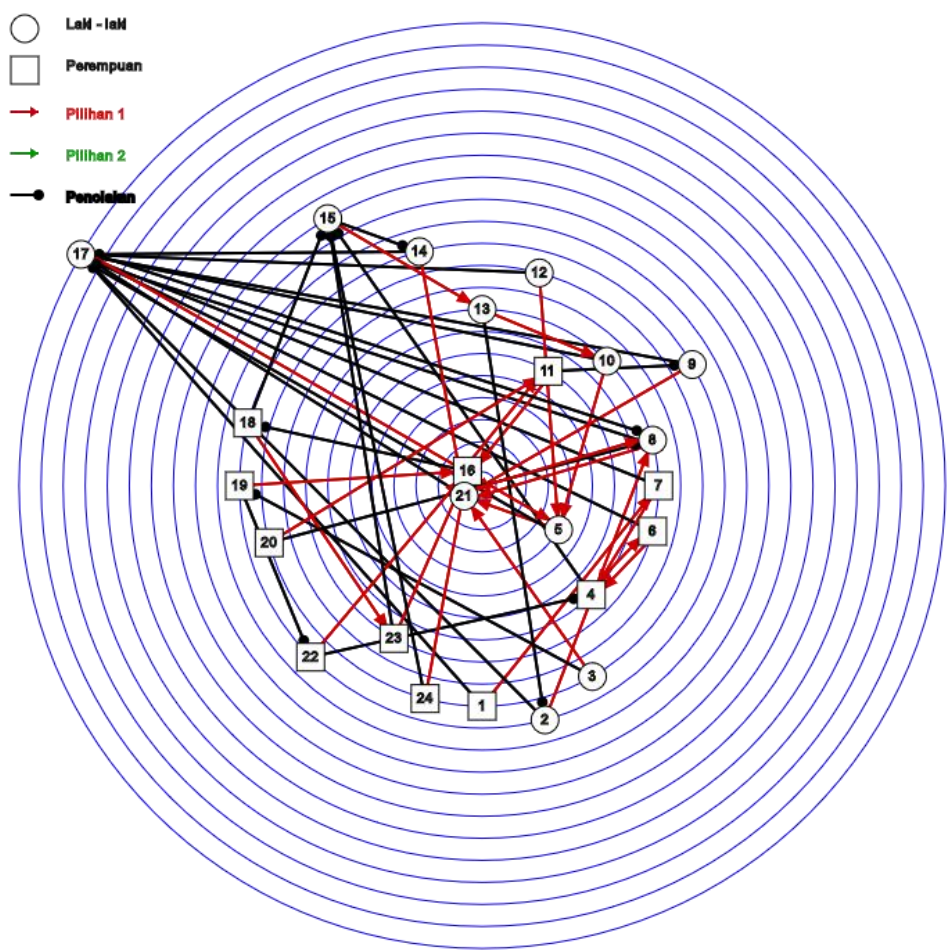
Keterangan :



Jumlah data : 24
Laki- laki : 12
Perempuan : 12

ANGKET SOSIOMETRI KERJASAMA SISWA KELAS XI IPS 2
SMA N 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Keterangan :



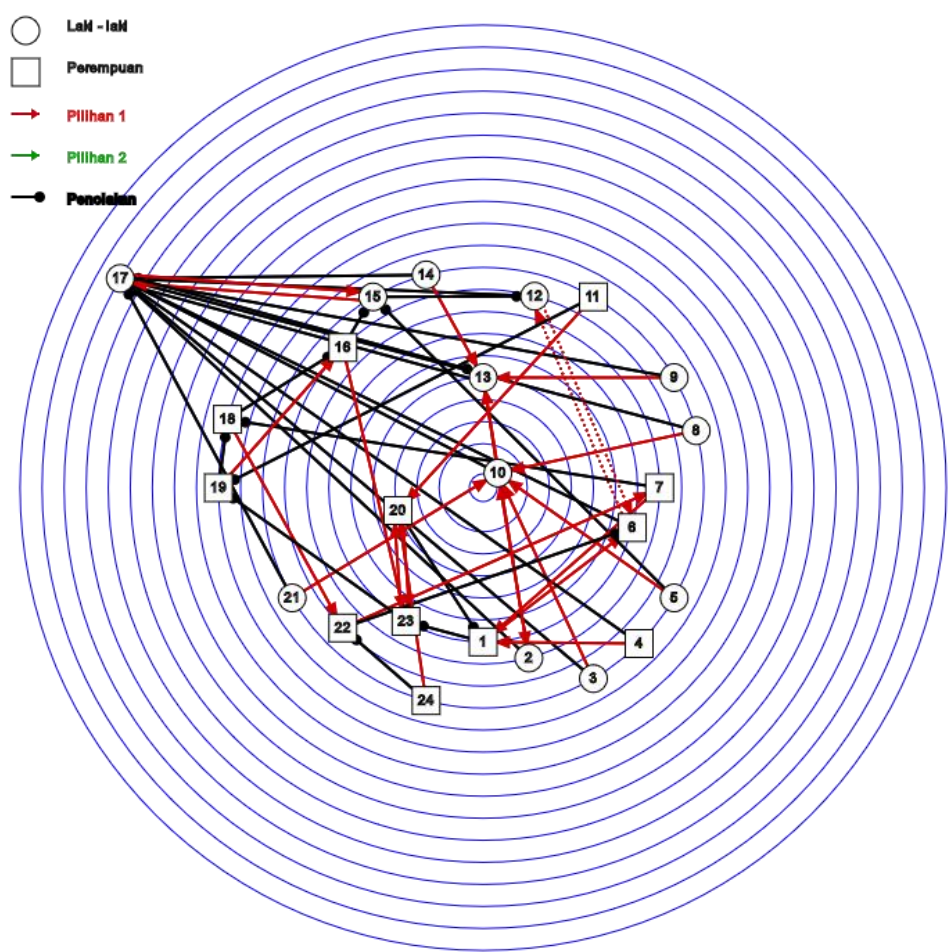
Jumlah data : 24

Laki- laki : 12

Perempuan : 12

ANGKET SOSIOMETRI REKREASI SISWA KELAS XI IPS 2
SMA N 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Keterangan :



Jumlah data : 24

Laki- laki : 12

Perempuan : 12

LAMPIRAN 5

ANALISIS ANGKET GAYA BELAJAR



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama : Danang Pramudya Baihaqi
No Absen : 5
Kelas : XI IPS 4

A. Pengantar

Daftar isian ini merupakan salah satu usaha untuk melihat kecenderungan gaya belajar Anda, dalam rangka mengarahkan cara belajar yang efektif. Saudara diminta memilih salah satu kecenderungan yang Anda miliki dari pilihan sering dan jarang. Diharapkan Anda mengisi sesuai dengan pilihan. Atas bantuan dan partisipasi, diucapkan terima kasih.

B. Petunjuk :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (v) pada pertanyaan yang paling sesuai dengan diri Anda.
3. Terdapat 3 bagian dalam angket ini
Bagian I : Tipe belajar visual
Bagian II : Tipe belajar auditorial
Bagian III : Tipe belajar kinestetikal

C. Bagian I

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu rapi dan teratur.		✓
2.	Kamu cenderung berbicara dengan cepat.	✓	
3.	Kamu suka merencanakan kegiatan bebrapa hari sebelumnya.	✓	
4.	Kamu lebih ingat apa yang dilihat dari pada apa yang di dengar.	✓	
5.	Kamu dapat menghafal cukup dengan membayangkannya saja.		✓
6.	Kamu sulit mendengar perintah yang diucapkan langsung, kecuali dituliskan dan meminta orang untuk mengucapkannya kembali.		✓
7.	Kamu lebih suka membaca dari pada dibacakan.	✓	
8.	Kamu suka mencoret-coret selama menelepon atau mendengarkan guru.	✓	
10	Kamu lebih menyukai gambar/lukisan dari pada musik.		✓
11.	Kamu sering tahu apa yng harus di katakana tetapi tidak terpikir kata-kata yang tepat.	✓	
12.	Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi (peragaan) dari pada sekedar herbicara.	✓	
JUMLAH		7	4

D. Bagian II

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu sering berbicara kepada diri sendiri saat melakukan kegiatan.		✓
2.	Konsentrasi kamu mudah terganggu jika ada kebisingan.	✓	
3.	Kamu suka ikut menggerakkan bibir saat membaca.	✓	
4.	Kamu membaca keras-keras dan mendengarkan.	✓	
5.	Kamu suka mengulang dan meniru nada dan perubahan suara, misalkan menirukan suara ditelevisi atau radio.		✓
6.	Kamu sulit untuk menulis tetapi mudah untuk bercerita.	✓	
7.	Kamu berbicara dengan ada nada berirama (tidak datar-datar saja).	✓	
8.	Kamu adalah seseorang yang pintar berbicara (pintar omong).	✓	
9.	Kamu lebih menyukai music daripada lukisan/gambar.	✓	
10.	Kamu belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang dibicarakan/diobrolkan.	✓	
11.	Kamu banyak berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar.	✓	
12.	Dalam mengingat sesuatu, kamu lebih baik mengeja/ membaca keras-keras daripada menuliskannya.	✓	
JUMLAH		10	2

E. Bagian III

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu berbicara dengan agak lambat.		✓
2.	Kamu sering ingin menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya.	✓	
3.	Kamu cenderung berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan seseorang.		✓
4.	Kamu menyukai gerakan dan banyak.	✓	
5.	Kamu belajar melalui praktik dan mencoba-coba.	✓	
6.	Kamu bisa menghafal sambil berjalan dan melihat.	✓	
7.	Kamu sering menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca.		✓
8.	Kamu banyak menggunakan bahasa isyarat tubuh.		✓
9.	Kamu tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama.	✓	
10.	Kamu membuat keputusan berdasarkan perasaan.	✓	
11.	Kamu suka mengetuk-ngetuk pena, jari, atau kaki saat mendengarkan guru berbicara.	✓	
12.	Kamu suka meluangkan waktu untuk berolahraga dan kegiatan fisik lainnya.	✓	
JUMLAH		8	4

Kesimpulannya :

Jadi Gaya Belajar yang dimiliki siswa lebih pada tipe belajar Auditorial, Kinestetik dan Visual



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama : SALMA RINA W
No Absen : 25
Kelas : XI IPS 4

A. Pengantar

Daftar isian ini merupakan salah satu usaha untuk melihat kecenderungan gaya belajar Anda, dalam rangka mengarahkan cara belajar yang efektif. Saudara diminta memilih salah satu kecenderungan yang Anda miliki dari pilihan sering dan jarang. Diharapkan Anda mengisi sesuai dengan pilihan. Atas bantuan dan partisipasi, diucapkan terima kasih.

B. Petunjuk :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (v) pada pertanyaan yang paling sesuai dengan diri Anda.
3. Terdapat 3 bagian dalam angket ini
Bagian I : Tipe belajar visual
Bagian II : Tipe belajar auditorial
Bagian III : Tipe belajar kinestetikal

C. Bagian I

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu rapi dan teratur.	✓	✓
2.	Kamu cenderung berbicara dengan cepat.		✓
3.	Kamu suka merencanakan kegiatan bebrapa hari sebelumnya.	✓	
4.	Kamu lebih ingat apa yang dilihat dari pada apa yang di dengar.	✓	
5.	Kamu dapat menghafal cukup dengan membayangkannya saja.		✓
6.	Kamu sulit mendengar perintah yang diucapkan langsung, kecuali dituliskan dan meminta orang untuk mengucapkannya kembali.		✓
7.	Kamu lebih suka membaca dari pada dibacakan.	✓	
8.	Kamu suka mencoret-coret selama menelepon atau mendengarkan guru.	✓	
10	Kamu lebih menyukai gambar/lukisan dari pada musik.		✓
11.	Kamu sering tahu apa yng harus di katakana tetapi tidak terpikir kata-kata yang tepat.	✓	
12.	Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi (peragaan) dari pada sekedar berbicara.	✓	
JUMLAH		7	4

D. Bagian II

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu sering berbicara kepada diri sendiri saat melakukan kegiatan.	✓	
2.	Konsentrasi kamu mudah terganggu jika ada kebisingan.		✓
3.	Kamu suka ikut menggerakkan bibir saat membaca.	✓	
4.	Kamu membaca keras-keras dan mendengarkan.	✓	
5.	Kamu suka mengulang dan meniru nada dan perubahan suara, misalkan menirukan suara ditelevisi atau radio.		✓
6.	Kamu sulit untuk menulis tetapi mudah untuk bercerita.		✓
7.	Kamu berbicara dengan ada nada berirama (tidak datar-datar saja).	✓	
8.	Kamu adalah seseorang yang pintar berbicara (pintar omong).		✓
9.	Kamu lebih menyukai music daripada lukisan/gambar.	✓	
10.	Kamu belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang dibicarakan/diobrolkan.		✓
11.	Kamu banyak berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar.		✓
12.	Dalam mengingat sesuatu, kamu lebih baik mengeja/ membaca keras-keras daripada menuliskannya.		✓
JUMLAH		5	7

E. Bagian III

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu berbicara dengan agak lambat.		✓
2.	Kamu sering ingin menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya.		✓
3.	Kamu cenderung berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan seseorang.		✓
4.	Kamu menyukai gerakan dan banyak.		✓
5.	Kamu belajar melalui praktik dan mencoba-coba.		✓
6.	Kamu bisa menghafal sambil berjalan dan melihat.	✓	
7.	Kamu sering menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca.	✓	
8.	Kamu banyak menggunakan bahasa isyarat tubuh.		✓
9.	Kamu tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama.	✓	
10.	Kamu membuat keputusan berdasarkan perasaan.	✓	✗
11.	Kamu suka mengetuk-ngetuk pena, jari, atau kaki saat mendengarkan guru berbicara.	✓	
12.	Kamu suka meluangkan waktu untuk berolahraga dan kegiatan fisik lainnya.		✓
JUMLAH		5	7

Kesimpulannya :

Jadi Gaya Belajar yang di miliki siswa lebih pada tipe belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik

LAMPIRAN 6
LAPORAN KONSELING INDIVIDU

LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Nama Siswa: BM


Hari Tanggal	Masalah	Pemecahan masalah
Jumat, 13 OKtober 2017	<p>BM siswa kelas xi ips, menurut laporan dari salah satu guru yang BM membolos saat mata pelajaran untuk melihat futsal dan menjadi spotter, saat itu BM di minta untuk membuat surat keterangan bahwa orang tua mengetahuinya namun menurut salah satu guru siswa tidak menyampaikan surat keteranganya, akhir-akhir ini menurut laporan dari Guru sendiri BM kurang menghargainya.</p> <p>Sedangkan menurut laporan dari Siswa sendiri nilainya di berikan nilai yang tidak sesuai yaitu 50 oleh salah satu guru tersebut dan setiap pelajarannya permasalahan siswa tentang membolos dan spoteran selalu di bahas oleh Guru. Sehingga dia merasa tidak nyaman dan tidak menyukai gurunya.</p> <p>Menurutnya spoteran itu hal yang biasa untuk anak muda</p>	<p>Siswa di panggil untuk mendapatkan bimbingan agar menyampaikan permasalahann sebenarnya dan menanyakan kebenaran laporan darisalah satu guru.</p> <p>Siswa di bimbing dengan teknik Percon centar untuk mengatasi membolos karena spoteran serta mengarahkan siswa untuk dapat memecahkan permasalahannya sendiri tentang akibat dari membolos, hasil menggunakan teknik ini adalah siswa menjadi tau apa yang harus dia lakukan agar spoteran yang dia lakukan bersama teman-temannya tidak mengganggu sekolahnya dan tidak akan merugikannya di kemudian hari untuk masa depannya dan kedua orang tuannya.</p> <p>Mahasiswa PLT juga memberikan sedikit informasi tentang hal yang akan merugikan siswa jika masih tetap membolos untuk mengikuti spoteran.</p>

	<p>jaman sekarang namun salah satu guru tidak bisa memahaminya sehingga siswa tidak menyukai guru tersebut.</p> <p>Menurut laporan dari siswa memang saat itu siswa membolos untuk melihat spoteran futsal dengan teman-temannya hampir satu kelas membolos bersama di jam pelajaran Guru tersebut</p>	
--	--	--

Bantul, 13 Oktober 2017

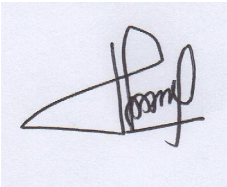
Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd
NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum
NIM.14104244022

LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Nama Siswa: BM

Hari Tanggal	Masalah	Pemecahan masalah
Selasa, 17 oktober 2017	<p>Tidak lanjut bimbingan hari jumat 13 Oktober 2017</p> <p>Menurut laporan dari salah satu guru siswa masih tidak sopan terhadap beliau, siswa masih suka memanggil beliau dengan sebutan yang tidak baik.</p> <p>Menurut laporan dari siswa sendiri nilainya di beri nilai yang tidak sesuai dan setiap pelajaran permasalahan siswa tentang membolos dan spoteran selalu dibahas oleh guru sehingga siswa merasa tidak nyaman dan tidak menyukai guru tersebut.</p>	<p>Siswa di bimbing untuk mengubah pemikirannya tentang salah satu guru dengan teknik REBT bertujuan untuk membuang pikran-pikiran yang tidak baik terhadap salah satu guru.</p> <p>Siswa di berikan informasi-informasi tentang akibat perilaku tidak sopan kepada guru.</p> <p>Siswa menyadari bahwa sikap yang di lakukan selama ini memang tidak sopan. Siswa akan merubah perilakunya tersebut agar tidak lagi akan ada masalah lagi.</p>

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

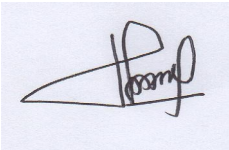
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM.14104244022

LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Nama Siswa: HR

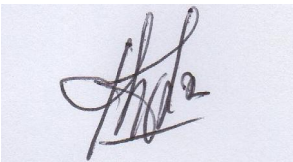
Hari Tanggal	Masalah	Pemecahan masalah
Sabtu, 21 oktober 2017	<p>HR anak kelas XI IPS, siswa tersebut sering tidak mengikuti mata pelajaran alasannya karena dia ikut kegiatan Pencinta Alam namun banyak guru yang mengeluhkan karena siswa tersebut tidak pernah membuat surat ijin mengikuti kegiatan pencinta alam, sehingga guru mata pelajaran yang di tinggalkan membuat laporan bahwa herjuna sering tidak mengikuti pelajaran.</p> <p>Setelah di tanyakan kepada siswa sendiri dia memang jarang membuat surat ijin karena dia merasa telah diijinkan salah satu guru yang dia sukai yang juga mengikuti pencinta alam, siswa tidak menyadari kesalahannya karena dia merasa sudah ijin kepada guru namun dia mangatakan tidak menyukai guru-guru yang lain alasannya karena guru yang lain kebanyakan aturan.</p>	<p>Siswa di panggil untuk mendapatkan bimbingan di perpustakaan untuk menyampaikan permasalahan yang sebenarnya herjuna rasakan.</p> <p>Siswa di bimbing untuk mengubah pikirannya terhadap guru-guru mata pelajaran walaupun menurut herjuna sendiri sifat guru tidak sesuai dengan pandangannya siswa tetap harus menghormati seorang guru.</p> <p>Siswa di motivasi untuk tidak lagi membolos saat jam pelajaran jika memang saat jam itu ada kegiatan sekolah siswa di bimbing dan di beritahu untuk membuat surat ijin agar masalah ini tidak terualang lagi.</p> <p>Siswa di berikan informasi-informasi tentang cara menejemen waktu antara kegiatan ekstra sekolah dan pelajaran</p>

		Siswa menyadari kesalahannya dan siswa tidak akan mengulangi lagi kesalahannya yang tidak ijin guru pelajaran karena kegiatan pencinta alam dan siswa menyadari bahwa dia tetap harus menghormati dan menghargai guru mata pelajaran.
--	--	---

Bantul, 21 Oktober 2017

Mengetahui,

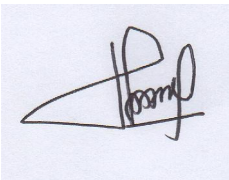
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM.14104244022

LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Nama Siswa: MI

Hari Tanggal	Masalah	Pemecahan masalah
Jumat, 27 oktober 2017	<p>MI menurut kedua orang tuannya saat pembagian raport hari Kamis MI memiliki nilai yang tidak sesuai dengan harapan orang tua.</p> <p>Ibu kandung siswa melaporkan hal ini ke guru BK agar siswa dibimbing, di motivasi dan di cari tau penyebab siswa memiliki nilai yang tidak sesuai dengan keinginan kedua orang tua.</p> <p>Setelah di tanyakan kepada siswa sendiri, siswa menambahkan jika dia mendapatkan nilai begitu karena tidak mencontek dan itu adalah nilai asli siswa sendiri, siswa mengatakan jika dia juga mondok di salah satu pondokan di Wonorejo sehingga siswa merasakan kesulitan dalam belajar dan manajemen waktu untuk belajar.</p> <p>Siswa mengatakan keluhan kesahannya di pondokkan. Saat di tanya siswa mengatakan jika memondok adalah keinginan dia sendiri karena dia ingin seperti</p>	<p>Siswa di panggil untuk menyampaikan permasalahan-permasalahannya terkait dengan nilai UTSnya</p> <p>Siswa di berikan informasi cara belajar dengan efektif serta manajemen waktu antara kegiatan sekolah dan kegiatan di pondokan</p> <p>Siswa diberikan pengertian agar menjelaskan ke orang tua dengan apa adanya tentang nilai yang siswa dapatkan</p> <p>Siswa di motivasi untuk mencapai keinginannya.</p>

	ayahnya yang menyampaikan ilmu-ilmunya kepada orang lain dan di segani, hormati oleh tokoh masyarakat.	
--	--	--

Bantul, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

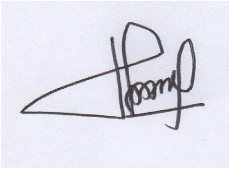
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM.14104244022

LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Nama Siswa: AS

Hari Tanggal	Masalah	Pemecahan masalah
Sabtu, 21 oktober 2017	<p>AS Siswa kelas XI datang ke ruang BK untuk menceritakan permasalahan yang di alaminnya, siswa sedang ada masalah dengan temannya sebut saja lala (bukan nama sebenarnya) menurut pengakuan dari siswa temanya lala telah menjelek-jelekkan dia di satu kelasnya, namun saat bersama dia lala terlihat baik dan setia kawan.</p> <p>AS merasa kecewa dengan temannya itu, AS sudah menganggap lala seperti saudaranya</p> <p>AS mendengarkan jika lala sedang menjek jelekannya di depan temannya, dan sikap lala yang hanya mendekati as saat senang saja, namun saat as sedang ada masalah lala seperti menghindari dan menjauhi as.</p>	<p>Siswa saat itu terlihat emosi, yang di lakukan pertama kali adalah menenangkan siswa dan merefleksikan pikiran siswa dengan musik refleksi, hal ini bertujuan mengontrol emosi negatif kemarahan siswa.</p> <p>Sesudah siswa tenang, siswa di bimbing untuk menggunakan teknik bermain peran, dengan teknik tersebut siswa menceritakan yang lebih banyak lagi permasalahan dan unek-unek yang menggau siswa.</p> <p>Setelah menggunakan teknik bermain peran siswa di bimbing untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri dari pemikirannya, ini menggunakan teknik percon center.</p> <p>Hasilnya siswa merasa lega karena sudah bercerita unek unek yang selama ini di pendamnya dan siswa mengerti apa yang akan siswa lakukan setelah konseling individu ini.</p>

Bantul, 21 Oktober 2017

Mengetahui,

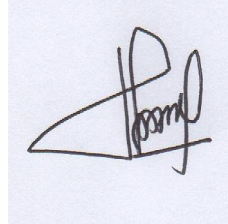
Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Suryanti', on a light blue background.

Dwi Suryanti,S.Pd

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Fatimah Widya Ningrum', on a light blue background.

Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM.14104244022

LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

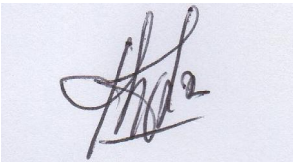
Nama Siswa: TA

Hari Tanggal	Masalah	Pemecahan masalah
Sabtu, 04 November 2017	<p>Siswa datang ke ruang BK untuk menceritakan permasalahannya dengan IBunnya, siswa merasa jika Ibunnya selalu memarahinnya, setiap hari siswa mangaku selalu di marahin apa yang di perbuat siswa di mata ibunnya selalu salah</p> <p>Siswa merasa bingung apa yang harus di perbuat agar ibunnya tidak memarahinnya terus</p> <p>Siswa mengatakan jika memamng dia yang salah dia mengatakan jika sebenarnya dia terkadang merasa capek sehingga saat di minta bantu ibu siswa menolaknya</p> <p>Siswa merasa jika ibunnya tidak dapat memahaminnya</p>	<p>Siswa di bimbing untuk mengubah pemikiran tentang ibunnya, menggunakan teknik REBT, karena di masalah ini siswa beranggapan bahwa ibunnya tidak pernah memahaminnya.</p> <p>siswa di berikan pengertian bahwa ibu memarahinnya pasti ada sebabnnya.</p> <p>siswa di berikan beberapa dorongan agar lebih dekat dengan Ibunnya / beberapa contoh agar terjalin komunikasi yang baik dengan Ibu</p>

Bantul, 04 November 2017

Mengetahui,

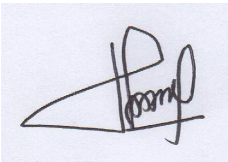
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM.14104244022

LAMPIRAN 7
LAPORAN KONSELING KELOMPOK

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN 2017/2018

1	Identitas	
	o Satuan pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
	o Tahun ajaran	2017/2018
	o Kelas	XI
	o Pelaksanaan dan pihak terkait	Mahasiswa PLT BK UNY
2	Waktu	
	a. tanggal	16 Oktober 2017
	b. am	07.00-08.00
	c. urasi Waktu	1 jam
	d. empat	Ruang Konseling
3	Bidang bimbingan dan konseling	Pribadi
4	Materi	
	▪ Tema	Mengelola emosi negatif/ kecanduan
	a. Sumber layanan	Kumpulan materi bimbingan dan konseling
5	Tujuan layanan	Bertujuan agar konseli bisa mengelola emosi negatifnya saat akan bermain handphone
6	Fungsi layanan	Pengembangan dan penyembuhan
7	Metode dan Teknik	
	a. Jenis layanan	Konseling kelompok
	b. Kegiatan pendudung	Wawancara konseling dan relaksasi
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrument	Pedoman wawancara konseling
	c. Sumber	-

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

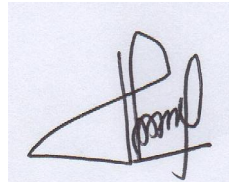
Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Suryanti', written on a light blue background.

Dwi Suryanti, S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Fatimah Widya Ningrum', written on a light blue background.

Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN 2017/2018

1	Identitas	
	✧ Satuan pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
	✧ Tahun ajaran	2017/2018
	✧ Kelas	XI
	✧ Pelaksanaan dan pihak terkait	Mahasiswa PLT BK UNY
2	Waktu	
	a. Tanggal	17 Oktober 2017
	b. Pukul	12.30-14.30
	c. Durasi Waktu	1 jam
	d. Tempat	Ruang Konseling
3	Bidang bimbingan dan konseling	Sosial
4	Materi	
	Tema	Berteman dengan Baik
	b. Sumber layanan	Kumpulan materi bimbingan dan konseling
5	Tujuan layanan	Bertujuan agar konseli bisa berkomunikasi dengan teman dalam sebuah komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan mereka, sehingga tidak saling menyalahkan satu sama lain.
6	Fungsi layanan	Pengembangan dan penyembuhan
7	Metode dan Teknik	Role Playing
	c. Jenis layanan	Konseling kelompok
	d. Kegiatan pendudung	Wawancara konseling, ice breking tentang cerminan dan relaksasi
8.	Sarana	
	d. Media	-
	e. Instrument	Pedoman wawancara konseling
	f. Sumber	-

Bantul. 18 Oktober 2017

Mengetahui,

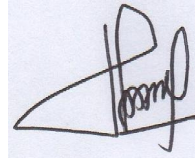
Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Suryanti', written on a light blue background.

Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Fatimah Widya Ningrum', written on a light blue background.

Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

LAMPIRAN 8
RPL BIMBINGAN KELOMPOK



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Cara Mengelola Emosi Negatif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	Siswa mampu mengelola emosi negetif
F	Tujuan Khusus	5. siswa mengenal dan mengetahui cara mengelola emosi negatif 6. siswa memahami, dan mengerti pentingnya mengelola emosi negatif 7. siswa mampu mengakomodasi cara mengelola emosi negatif 8. siswa mampu mengelola emosi negative dalam kehidupan sehari-hari
G	Sasaran Layanan	Siswa Bimbingan Kelompok
H	Waktu	1 kali pertemuan 50 menit
I	Sumber	http://www.tipspengembangandiri.com/cara-mengendalikan-emosi/ https://www.youtube.com/watch?v=-eZE_hYlaUw
J	Metode/Teknik	Expressive Writing dan Relaksasi
K	Media/Alat	Kertas, alat tulis dan video Relaksasi
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan (25 menit)	

	y. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan ice breaking guna menambahkan keakraban di bimbingan kelompok</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan apa tujuan di kumpulka siswa dan apa itu bimbingan kelompok.</p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.</p>
	z. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	aa. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu cara mengontrol emosi negative.
	ab. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahab inti
2. Tahab Inti (35 menit)		
	m. Kegiatan peserta didik	1. Siswa menuliskan apa saja terkait dengan masalah yang di hadapinnya, emosi apa yang akan dikontrol.
	n. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan tentang emosi negatif, macam-macam dan contoh emosi negatif secara singkat dan bersifat interaktif.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan dan menjelaskan tips-tips untuk mengontrol emosi negative.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling</p>

		<p>mempersilahkan siswa untuk bertanya, menanggapi, maupun menambahkan dan membagikan tipsnya sendiri untuk mengontrol emosi negative.</p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling membagikan selembar kertas pada masing-masing siswa dan kemudian meminta siswa menuliskan apa saja terkait dengan emosi negative, dapat tentang emosi saat ini ata masa lalu, emosi yang akan mereka kontrol, dan bagaimana cara mereka selaama ini mengtrol emosi</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling melakukan observasi</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan pada siswa bahwa siapa pun yang barani membacakan tulisannya.</p> <p>7. Guru Bimbingan dan Konseling. mempersilahkan beberapa siswa yang berkenan untuk membacakan hasil tulisannya pada teman-teman lainnya</p> <p>8. Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik refleksi pada siswa.</p> <p>9. Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan perasaan setelah mengikuti refleksi.</p>
	3. Tahab penutup (10 menit)	
		<p>a.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah di laksanakan nya bimbingan kelompok</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi, apabila di perlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu</p> <p>b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan</p>

		salam
M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mengadakan refleksi 2.Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat) 3.Cara peserta didik menyampaikan pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik) 4.Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)
	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan) 2.Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting) 3.Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami) 4.Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)

Bantul, November 2017

Mengetahui,

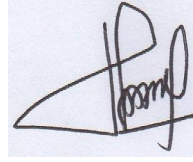
Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Suryanti', written on a light blue background.

Dwi Suryanti, S.Pd

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Fatimah Widya Ningrum', written on a light blue background.

Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM.14104244022

LAMPIRAN 9

MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING


MEDIA POSTER BIMBINGAN DAN KONSELING
BELAJAR



MEDIA LEFLET BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI


TIPS

MENGHILANGKAN RASA GUGUP



**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

GUGUP adalah perasaan kawatir atau ragu-ragu terhadap ketidakmampuan diri kita sendiri baik dihadapan umum atau antar individu



KENAPA BISA GUGUP
gugup itu suatu hal yang biasa, setiap orang pasti merasakan yang namanya gugup. gugup tidak bisa dihalangi namun bisa diatasi. Jadi kenapa kita bisa gugup


1. karena belum terbiasa
2. kurang percaya diri
3. takut salah
4. malu dan lain lain

10 CARA MENGATASI GUGUP

1. TARIK NAFAS
Tarik nafas untuk jangka pendek yakni saat anda sudah ada dipodium, tarik nafas dalam - dalam dan lemaskan otot dengan relaksasi.

2. JEDA
Jika gugup muncul di tengah-tengah pembicaraan, maka jeda sejenak lambatkan bicara anda tarik nafas, senyum, dan tatap hadirin yang paling akrab dengan anda.

3. Kuasai materi
Pelajari, pahami, kuasai dan dalami topik pembicaraan sebaik mungkin. lakukan riset data jika perlu sehingga anda merasa tidak ada yang terlewat seputar topik pembicaraan



PLT UNY 2017
NUR FATMAH WIDYA NINGRUM
1 4 1 0 4 2 4 4 0 2 2
sharing kisah dan cerita mu
085600888032
widyaningrum15
widya ningrum

7. Tertawa
Beruntunglah anda jika ada hal lucu sebelum anda tampil, misalnya ada joke dari MC maka, tertawalah lepas, sekalian lepaskan ketegangan. tertawa akan membunuh gugup. sempatkan nonton komedi atau film lucu sebelum berangkat ke lokasi.

8. Smile
Keep Smile sebelum, sesaat & selama anda berbicara, usahakan "Full Smile" kecuali ketika mengatakan hal sedih.

9. Know the Room
Kenali tempat anda berbicara. datang lebih awal, pandang seluruh ruangan, dan akrabi ruangan tersebut sehingga anda merasa dikamar sendiri

10. Ubah persepsi
Meski diantara hadirin ada atau banyak yang lebih ahli dari anda ingatlah mereka datang tanpa perisapan untuk berbicara

4. Persiapan
Selain Mempelajari Materi Persiapan Juga Dilakukan Dengan Cara Berlatih.

5. Relaksasi Tubuh
Sempatkan Diri Melakukan Relaksasi Misalnya Di Toilet, Lakukan Olah Nafas Dan Peregangan Otot Tangan, Kaki, Punggung Dan Bahu Untuk Mengurangi "tensi" Dalam Tubuh Anda.

6. Relaksasi Suara
Latihan mengucapkan vokal anda dengan mengucapkan vokal A I U E O dengan bulat, cukup keras, mulut terbuka (susai dengan huruf yang diucapkan) dan lakukan lagi sebelum tampil berupa senam mulut

MEDIA SLOGAN BIMBINGAN KLASIKAL

**SATU-SATUNYA JALAN UNTUK
MEMPUNYAI TEMAN ADALAH
MENJADI SEORANG TEMAN BAIK**



NUR FATIMAH WIDYA NINGRUM

**MARI MERAHAIH
KESUKSESAN
DENGAN
CITA-CITA**



NUR FATIMAH WIDYA NINGRUM

LAMPIRAN 10
CATATAN HARIAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Nur Fatimah Widya Ningrum

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

NO. MAHASISWA : 14104244022

ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PBB/BK

TAHUN : 2017

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
Minggu I					
1.	Jumat 15-09- 2017	08.00 – 10.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mahasiswa uny 24 orang, 1 orang dosen pamong, Kepala Sekolah dan Waka kurikulum	
				<u>Hasil Kualitatif</u> : observasi di sekolah, kegiatan PLT, dan ruang guru Bimbingan	

		10.00 – 11.30	Observasi	dan Konseling <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 24 mahasiswa uny	
		12.00-13.00	Diskusi Teman Sejawat	<u>Hasil kualitatif</u> : Diskusi ini menghasilkan terbentuknya jadwal piket di lobby, piket di uks, piket diperpustakaan <u>Hasil kuantitatif</u> : 3 orang mahasiswa membuat jadwal.	
2	Sabtu 16-09-2017	06.00-07.00	Apel pagi atau Piket 3	<u>Hasil kualitatif</u> : melakukan apel pagi bersama kepala sekolah sma negeri 2 banguntapan, teman teman dari uin 2 orang dan teman-teman dari uny 4 orang serta satpam sekolah yang mengatur jalannya lalu lintas agar berjalan dengan lancar. <u>Hasil kuantitatif</u> : bersama kepala sekolah, satpam sekolah, 2 mahasiswa dari UIN dan 4 mahasiswa dari UNY	
		07.00-10.30	Piket lobby	<u>Hasial kualitatif</u> : menjaga piket lobby depan dan merekap absen <u>Hasil kuantitatif</u> : Di lakukan oleh 3 mahasiswa uny dan di dampingi oleh 2 guru	

				piket \	
		11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	<p><u>Hasil kualitatif</u> : guru bimbingan dan konseling memberikan file program layanan bk yang berbasis IKMS dan Aplikasi DCM dari guru bk kita di minta untuk menyebarkan dcm atau ikms untuk siswa-siswa sama 2 banguntapan.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan 1 guru bk dan 2 mahasiswa uny bimbingan dan konseling.</p>	
		15.00-16.00	Pembuatan Materi dan Penyusunan RPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat materi pola hidup sehat alasan membuat materi ini karena di Sma N 2 Banguntapan adalah sekolah adiwiyata mandiri dan sejahtera atau sekolah lingkungan yang sehat dengan materi pola hidup sehat dengan metode cinema therapy ini siswa dapat menjaga kesehatan dalam pribadi individu.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 1 RPL, 3 flem yang akan di tayangkan, meteri ppt sudah siap untuk di berikan kepada siswa di kelas.</p>	
Minggu II					

3.	Senin 18-09-2017	07.00-08.00	Upacara hari senin	<p><u>Hasil kualitatif</u> : ikut serta dalam pelaksanaan upacara bendera hari senin dengan membuat barisan sendiri seperti siswa-siswa dan guru guru di sma negeri 2 banguntapan secara tertib dan rapi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh semua warga sma negeri 2 yogyakarta.</p>	
		08.30-09.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : saya menanyakan akan jam sekolah yang tidak ada jadwal untuk BK di kelas 11 sma negeri 2 yogyakarta hasilnya dari GPL akan di mintakan jam kosong guru lain dan tentang konseling kelompok dan individu akan di carikan oleh guru pembimbing lapangan agar program perjalan dengan lancar dan bertanya sedikit tentang data dcm yang akan di gunakan untuk menganalisis data masalah siswa.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : konsultasi dengan 2 guru pembimbing lapangan kelas 12 dan 11 beserta 2 mahasiswa uny._</p>	

		09.30-13.30	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : saya sendiri membantu pekerjaan staf perpustakaan untuk mendata buku yang akan di pinjam dan buku yang akan di kembalikan dan menata buku dengan rapi sesuai dengan no buku.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 1 staf perpustakaan dan 4 mahasiswa uny.</p>	
		14.00-17.00	Pembuatan poster	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pembuatan poster menggunakan aplikasi corel, dengan sabar membuat poster bertema tentang motivasi belajar siswa._</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : terlaksana pembuatan poster 1 poster sudah siap untuk di konsultasikan pada guru pembimbing.</p>	
4	Selasa 19-09-2017	06.00-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : melakukan apel pagi bersama kepala sekolah sma negeri 2 banguntapan, teman teman dari uin 1 orang dan teman-teman dari uny 3 orang serta satpam sekolah yang mengatur jalannya lalu lintas agar berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : bersama kepala sekolah, satpam sekolah, 1 mahasiswa dari UIN dan 3 mahasiswa UNY</p>	

		07.00-10.00	Piket lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u> : Mendata siswa yang ijin meninggalkan sekolah dan yang tidak berangkat.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 4 mahasiswa, dan 2 guru</p>	
		10.30-13.30	Membantu Administarsi Guru BK	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membantu guru bimbingan dan konseling dalam mendata / merekap semua data siswa asuh.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : data yang dilakukan adalah data kelas 11 di lakukan oleh 1 mahasiswa uny jurusan Bimbingan dan Konseling</p>	
5	Rabu 20-09-2017	07.00-13.00	Piket lobby	<p><u>Hasill Kualitatif</u> : Mengedarkan Surat uts perkelas. Membantu menggunting kartu ujian siswa, mencatat siswa-siswa yang terlambat. Mengelilingi kelas untuk mengabsen Merekap data absen siswa. Membantu menyampaikan pelajaran yang kosong.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : menyampaikan tugas dari guru kelas 11 dan 12 24 kelas dari kelas10 smpai 12 rekap data absen, edaran surat uts terlaksana dan di lakukan oleh 4 mahasiswa.</p>	

		13.00-13.30	Mengedarkan Surat UTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mengedarkan surat uts perkelas, masuk satu persatu dari kelas X sampai XII dan mengumumkan akan di adakan uts serta meminta siswa untuk memberikan edaran surat uts kepada orang tua masing-masing.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 960 surat edaran yang sudah terbagikan kepada siswa-siswa dan di lakukan oleh 2 mahasiswa UNY.</p>	
6	Kamis 21-09-2017		Libur		
7	Jumat 22-09-2017	07.00-11.00	Piket lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membantu guru BK memanggil siswa dikelas, menyampaikan Tugas guru mapel. mencatat presensi siswa, mencatat siswa terlambat.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : menyampaikan tugas dikelas XI MIPA 2 dan XII MIPA 4.</p>	
		10.00-12.30	Piket UKS	<p>Hasil kualitatif : membantu petugas uks menjaga ruang uks, dan menjaga siswa yang sedang sakit perut karena kedatanagn tamu</p> <p>Hasil kuantitatif : di bantu 2 mahasiawa uny dan 1 petugas uks untuk menemani 1 siswa yang sakit</p>	

		13.00-13.30	Administrasi guru Bimbingan dan Konseling	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membantu guru Bimbingan dan Konseling memanggil siswa yang di minta untuk datang keruang bimbingan dan konseling untuk mebicarakan hal penting.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 1 siswa kelas XI MIPA 2 yang di panggil keruang BK untuk mendapatkan bimbingan.</p>	
8	Sabtu 23-09-2017	Libur	Sekolah dijadikan untuk lomba MTQ, PLT di minta untuk libur		
Minggu III					
9	Senin 25-09-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : melakukan apel pagi bersama kepala sekolah sma negeri 2 banguntapan, teman teman dari uin 2 orang dan teman-teman dari uny 4 orang serta satpam sekolah yang mengatur jalannya lalu lintas agar berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : bersama kepala sekolah, satpam sekolah, 2 mahasiswa dari UIN dan 4 mahasiswa UNY</p>	

		07.00-08.00	Upacara bendera hari senin	<p><u>Hasil kualitatif</u> : semua warga sekolah mengikuti upacara bendera, petugas upacara oleh kelas XII IPS 4 dan pembina upacara oleh bapak sigit purnama,M.Pd.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : peserta upacara terdiri dari siswa, mahasiswa, guru dan karyawan</p>	
		08.00-10.00	Bimbingan klasikal Mandiri	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mengisi materi meningkan percaya diri dengan metode cinema therpy, siswa terlihat aktif mengikuti bimbingan klasikal dan tema yang di pilih. Siswa dapat mengathui cara hidup sehat.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : kelas xi ips 2 siswa berangkat dan di lakukan 2 mahasiswa, 1 mahasiswa membantu untuk dekomendasi.</p>	

		10.30-12.30	Piket lobby	<u>Hasil kuantitatif :</u> Membantu mencatat siswa yang keluar kelas dan membantu guru mapel menyampaikan tugas <u>Hasil kualitatif:</u> ada 2 siswa yang ijin keluar untuk mengantar temannya dan menyampaikan tugas dikelas XII IPS 2 da X IPS 2	
		12.30-14.00	Pelayanan Penempatan dan Penyaluran	<u>Hasil kualitatif :</u> dengan mengisi kekosongan kelas di kelas X, saya mengajak anak-anak kelas X untuk saling bercerita dan shering-shering mengenai jurusan di berbagai universitas, dan menanyakan bakat serta minat anak, bertujuan agar siswa tetap tenang dan tidak bermain di luar kelas. <u>Hasil kuantitatif :</u> di lakukan oleh 2 mahasiswa uny jurusan bimbingan dan konseling di kelas X IPS 4 saat jam kosong	
10	Selasa, 26-09-2017	07.00-10.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif :</u> membersihkan merapikan buku menata buku, memasang koran <u>Hasil kuantitatif:</u> di lakukan 4 mahasiswa dan penjaga perpustakaan	

		11.00-13.30	Administrasi	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mencari siswa penerima bantuan dari KMS dan meminta untuk tanda tangan dan melengkapi persyaratan penerimaan bantuan</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : terdapat 4 siswa penerima bantuan KMS yang terdiri dari kelas 10 dan 11</p>	
11	Rabu, 27.09.2017	07.00-09.00	Piket ruang BK	<p><u>Hasil kulitatif</u> : Menemani tamu bimbingan dan konseling dari stipram yang bertujuan mengetes siswa kelas XII untuk tes masuk perguruan tinggi Stipram.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: Tamu dari stipram 2 orang dan di temani 2 mahasiswa UNY jurusan bimbingan dan konseling.</p>	
		10.00-11.30	Pendampingan Bimbingan klasikal	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan materi tentang persepsi mahasiswa, mengajak anak-anak untuk bermain tebak-tebakan gambar sesudah selesai mahasiswa memninta anak-anak untuk mengisi angket need assesmen yang sudah di buat oleh pihak kampus.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : di lakukan di kelas XII MIPA2 dan di dampingi oleh 2 mahasiswa UNY</p>	
		11.30-13.30	Sosialisasi Kampus UNY	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengadakan sosialisasi tentang kampus UNY bertujuan agar</p>	

				<p>siswa mengetahui jurusan apa saja yang ada di uny, jalur masuk kampus UNY, beasiswa-beasiswa dan mekanisme pembayaran UKT di UNY.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : di lakukan di kelas X IPS 1 saat jam pelajaran kosong dan di dampingi oleh 20 mahasiswa UNY.</p>	
12	Kamis 28-09-2017	07.00-11.00	Piket lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u> : Absensi dengan cara masuk satu persatu kelas dan menanyakan kepada guru dan siswa siapa yang tidak berangkat, menulis yang terlambat dan ijin keluar sekolah serta membantu guru dalam memberikan tugas bahasa jerman kelas 12 ips 2.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : absensi kelas X sampai XII telah berjalan, ijin keluar sekolah ada 3 siswa dan tugas 12 ips 2 sudah diberikan di abntu oleh 3 mahasiswa uny dan 3 mahasiswa dari uin.</p>	

		11.00-12.00	Administrasi guru	<p><u>Hasil kualitatif</u> : memanggil siswa X MIPA2 yang bernama setyo untuk mengisi dan mengumpulkan syarat beasiswa KMS.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di panggil satu orang dan di bantu 3 mahasiswa UNY.</p>	
		12.30-13.30	Bimbingan klasikal Terbimbing	<p><u>Hasil kualitatif</u> : memberikan bimbingan dengan tema menghilangkan rasa ngantuk saat belajar dengan metode cinema therapy dan diskusi, pertama kali yang di lakukan adalah dengan ice breking agar siswa dapat mencairkan suasana kemudian memberikan materi tentang menjegah rasa ngantuk saat akan belajar lalu menonton flem di lanjutkan dengan diskusi, kegiatan ini berjalan dengan lancar anak-anak memperhatikan apa yang sudah di berikan materi ini bertujuan agar anak-anak dapat tau tentang bagaimana cara agar tidak merassa ngantuk saat belajar, setelah penutupan bimbingan klasikal anak-anak memulai berdiskusi dengan tema yang baru yaitu gen.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : dilakukan di kelas XI IPS 3 dan satu anak yang tidak berangkat tanpa</p>	

				keterangan di bantu 2 mahasiswa uny, dan di dampingi 1 guru pembimbing lapangan.	
		13.30-14.00	Pemberia tugas	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pemberian tugas bahasa inggris di lakukan dengan membagikan kertas atau fotocopyan pada anak-anak untuk di kerjakan di rumah karena jam pelajaran telah usai</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : siswa yang tidak hadir di kelas XII IPS 3 ada 1 orang tanpa keteranga dan di bantu 3 mahasiswa uny.</p>	
13	Jumat 29-09-2017	07.00-08.00	Pengumpulan materi dan penyusuna RPL	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : mencari materi tentang bulling ice breking kebersamaan dan membuat rpl yang akan di jadikan materi pada kelas XI</p> <p>Hasil kualitatiif : dibuat oleh 1 mahasiswa bimbingan dan konseling diruang Bimbingan dan Konseling</p>	
		08.00-09.00	Membuat media pembelajaran	<p>Hasil kuantittatif : membuat media power poin dan slogan tentang pertemanan</p> <p>Hasil kuantitatif: di lakukan oleh 1 mahasiswa uny</p>	
		09.00-11.00	Piket UKS	Hasil kualitatif : membantu petugas uks menjaga ruang uks, dan menjaga siswa yang sedang sakit	

				<p>perut karena kedatangan tamu</p> <p>Hasil kuantitatif : di bantu 2 mahasiswa uny dan 1 petugas uks untuk menemani 1 siswa yang sakit</p>	
		11.00-12.00	Jaga perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : menata buku dan membantu petugas perpustakaan untuk menuis pemijaman buku serta membersihkan perpustakaan saat akan pulang sekolah</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 4 mahasiswa uny petugas perpustakaan dan 1 petugas perpustakaan dari sekolah</p>	
14	Sabtu 30-09-2017	06.00-07.00	Apel pagi atau Piket 3 S	<p><u>Hasil kuantitatif</u> : melakukan apel pagi bersama kepala sekolah sma negeri 2 banguntapan, teman teman dari uin 2 orang dan teman-teman dari uny 4 orang serta satpam sekolah yang mengatur jalannya lalu lintas agar berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : bersama kepala sekolah, satpam sekolah, 2 mahasiswa dari UIN dan 4 mahasiswa UNY.</p>	
		07.00-11.30	Piket lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u> : Absensi dengan cara masuk satu persatu kelas dan menanyakan kepada guru dan siswa siapa yang tidak berangkat, menulis</p>	

				<p>yang terlambat dan ijin keluar sekolah.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : absensi kelas X sampai XII telah berjalan, ijin keluar sekolah ada 2 siswa dan di bantu oleh 4 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa dari UIN.</p>	
		12.30-14.00	Penyusunan laporan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mengetik tentang catatan harian yang di lakukan setiap hari dari hasil kualitatif sampai hasil kuantitatif dari awal sampai akhir tanggal 30 september.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : Peyusunan laporan catatan harian telah di ketik dari tanggal 15 september sampai 30 september.</p>	
Minggu IV					
15	Minggu 01-10-2017	07.00-08.30	Upacara tentang kesaktian pancasila	<p><u>Hasil kualitatif</u> : upacara kesaktian pancasila telah di laksanakan dengan baik, petugas upacara di lakukan anak sma dua banguntapan.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di ikuti oleh semua warga Sma N 2 Banguntapan</p>	
		08.00-10.00	Rapat sumpah pemuda (diskusi teman sejawat)	<p><u>Hasil kualitatif</u> : rapat di lakukan dengan baik dan mendapatkan hasil, beberapa mahasiswa uny dan uin menyampaikan pendapat tentang agenda yang akan di lakukan di sekolah dalam memperingati hari sumpah pemuda, daalam</p>	

				<p>rapat telah di sepakati akan mengadakan lomba poster, manding dan selanjutnya akan di rundingkan bersama anak Osis di SMA 2 Banguntapan dan Pihak Sekolah.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 24 mahasiswa UNY dan 14 mahasiswa dari UIN.</p>	
16	Senin 02-10-2017	07.30-09.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pengawasan Penilaian Tengah Semester berjalan dengan lancar, di temani oleh guru bahasa Inggris Ibu Panca Ratna Wati.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : jumlah peserta kelas X IPS 2 ada 12 hadir 12, jumlah peserta kelas XI MIPA 2 ada 16 hadir 15 berhalangan karena sakit 1 orang.</p>	
		10.00-12.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pengawasan Penilaian Tengah Semester berjalan dengan baik , kelas kondusif tidak ada yang tengok-tengok ataupun rame, di temani oleh guru bimbingan dan konseling Bapak Suyana.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : menjaga ruang 11 jumlah peserta kelas X IPS 2 ada 12 hadir 12, jumlah peserta kelas XI MIPA 2 ada 16 hadir 15 berhalangan karena sakit 1 orang.</p>	
		14.00-17.00	Pembuatan laporan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membuat laporan dcm yang</p>	

				<p>sudaah di sebarakan di kelas xi ips 2 di dalam ecxel.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : ada 23 angket siswa yang sudah terisi dan 23 angket jawaban sudah di olah di excel.</p>	
17	Selasa 03-10-2017	07.00-12.00	Jaga lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u> : menjaga lobbby dengan di dampingi guru piket berjalan dengan</p> <p>baik bel yang di bunyikan untuk mengetahui masuk dan istirahat serta pulang siswa sudah di bunyikan.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di dampingi 1 guru piket dan 2 mahasiswa</p>	
18	Rabu 04-10-2017	07.00-09.30	Pengawas PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pengawasan penilaian tengan semester berjalan dengan lancar, tidak ada siswa yang berbicara sendiri atau mencontek, saya membantu guru PTS untuk membagikan soal dan menata soal, PTS di mulai dengan mata pelajaran bahasa inggris.</p> <p><u>Hasil kualitatif</u>: di dampingi oleh 1 guru pengawas sekolah dan 1 mahasiswa UNY, serta 14 siswa kelas 11 dan 14 siswa kelas 12.</p>	
		10.00-12.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pengawasan penilaian tengan semester berjalan dengan baik dan kelas</p>	

				<p>menjadi kondusif, saya membantu guru PTS untuk membagikan soal dan menata soal, PTS di mulai dengan mata pelajaran kimia.</p> <p><u>Hasil kualitatif</u>: di dampingi oleh 1 guru pengawas sekolah dan 1 mahasiswa uny, serta 14 siswa kelas 11 dan 14 siswa kelas 12 di ruangan R 14.</p>	
19	Kamis 05-10-2017	07.00-09.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> :di dampingi oleh guru pengawas di sekolah kelas menjadi tenang dan saya sendiri membantu guru pengawas untuk membagikan LJK dan soal kepada anak-anak.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di ruang R03 dan di dampingi 1 guru pengawas, 16 siswa kelas 10 MIPA 2 dan 15 siswa kelas 11 IPS2.</p>	
		10.00-11.30	Pengawas PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : saya membantu membagikan soal, memutarakan absensi siswa dan menjaga kelas agar tetap kondusif dan di bantu oleh guru pengawas dari sekolahan sehingga kelas menjadi tetap kondusif.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di ruang R04 dengan di dampingi 1 Guru pengawas, 12 siswa kelas 10MIPA2 dan 14 siswa kelas IPS2.</p>	
		12.00-13.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : penilaian tengah semester</p>	

				<p>berjalan dengan baik dan sukses saya menjaga agar kelas tentang kondusif dan membagikan soal, presendisi dan LJK kepada siswa-siswa SMA 2 Banguntapan.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di dampingi 1 guru pengawas dari sekolah, di ruang 04 dengan 12 siswa kelas 10MIPA2 dan 14 siswa kelas IPS2.</p>	
		15.30-17.30	Pembuatan leflet media Bimbingan dan Konseling	<p><u>Hasil kualitatif</u> : memikirkan tema yang cocok untuk pembuatan leflet yang selanjutnya di konsultasikan kepada guru pembimbing.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : ada 10 tips untuk pembuatan leflet dan di lakukan 1 mahasiswa.</p>	
20	Jumat 06-10-2017	06.00-07.00	Apel pagi atau Piket 3 S	<p><u>Hasil kualitatif</u> : melakukan apel pagi bersama Guru Sekolah, teman dari UIN dan UNY mengatur jalannya lalu lintas agar berjalan dengan lancar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan membuat saya semakin akrab dengan siswa-siswa, teman UIN, Teman UNY dan satpam sekolah.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : bersama 1 Guru SMA 2 Banguntapan, 1 satpam sekolah, 3 mahasiswa dari UIN dan 1 mahasiswa dari UNY</p>	
		09.30-12.00	Piket Lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u>: piket lobby dengan menjaga</p>	

				<p>lobby dan membunyikan bell masuk, istirahat dan bell pulang sekolah dan saat itu ada tamu dari UAD saya bertugas untuk mengantarkan tamu di ruang guru.</p> <p><u>Hasil Kunatittaif</u> : di temani 1 Guru Piket dan 2 mahasiswa dari UNY.</p>	
21	Sabtu 07-10-2017	07.00-09.00	Pengawas PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pengawasan Penilaian Tengah Semester berjalan dengan lancar, di temani oleh ibu dwi saya membagikan Soal, LJK dan absensi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : jumlah peserta kelas XII IPS 2 ada 16 hadir 16, jumlah peserta kelas X MIPA 2 ada 16 hadir 16 di ruang R15.</p>	
		09.30-11.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pengawasan penilaian tengah semester berjalan dengan lancar, tidak ada siswa yang berbicara sendiri atau mencontek, saya membantu guru PTS untuk membagikan soal dan menata soal, PTS di mulai dengan mata pelajaran .</p> <p><u>Hasil kualitatif</u>: di dampingi oleh 1 guru pengawas sekolah dan 1 mahasiswa uny, serta 14 siswa kelas 11 dan 14 siswa kelas 12.</p>	
		14.00-17.00	Pembuatan laporan	Hasil kualitatif : membuat laporan catatan	

				<p>harian dan metrik serta meneruskan laporan mengolah data DCM Dan hasilnnnya laporan DCM telah selesai.</p> <p>Hasil kuantitatif : laporan DCM dari kelas XI IPS 2 berjumlah 23 angket siswa, kemudian laporan harian.</p>	
Minggu V					
22	Senin 09-10-2017	07.00-09.00	Pengawas PTS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pengawasan penilaian tengan semester berjalan dengan lancar, tidak ada siswa yang berbicara sendiri atau mencontek, saya membantu guru PTS untuk membagikan soal dan menata soal, PTS di mulai dengan mata pelajaran penjaskes dan bahasa jawa dan di dampingi oleh Bapak Kuswanto.</p> <p><u>Hasil kualitatif</u>: di dampingi oleh 1 guru pengawas sekolah dan 1 mahasiswa uny, serta 14 siswa kelas 10 dan 14 siswa kelas 11.</p>	
		09.30-11.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : pengawasan Penilaian Tengah Semester berjalan dengan lancar, di temani oleh bapak kuswanto saya membagikan Soal, LJK dan absensi. Dimulsi dengan mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti serta seni budaya.</p>	

				<p><u>Hasil kuantitatif</u> : jumlah peserta kelas X IPS 1 ada 14 hadir 14 , jumlah peserta kelas X MIPA 1 ada 14 hadir 14 di ruang R10.</p>	
		11.30-13.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualittaif</u> : Pengawasan penilaian tengah semester berjalan dengan efektif siswa mengerjakan soal seni rupa dengan lancar, sayamembantu untuk membagikan kertas dan soal seni rupa.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di bantu oleh 1 mahasiswa UNY dan jumlah peserta kelas X IPS 1 ada 14 hadir 14 , jumlah peserta kelas X MIPA 1 ada 14 hadir 14 di ruang R10.</p>	
		18.30-20.00	Pembuatan RPL	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mencari materi dan membuat RPL yang akan di pakai saat jam masuk kelas dengan membuat poster rpl dan power poin. RPL yang di buat bertemakan kepercayaan diri.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di buat oleh 1 mahasiswa UNY.</p>	
23	Selasa, 10-10-2017	07.00-09.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : perpustakaan saat itu dengan kondusi efektif tidak ada siswa ataupun mahasiswa yang berbicara dengan suara keras saya sendiri membantu pekerjaan staf perpustakaan untuk mendata buku yang akan di pinjam dan buku yang akan di kembalikan dan</p>	

				menata buku dengan rapi sesuai dengan no buku. <u>Hasil kuantitatif</u> : 1 staf perpustakaan dan 3 mahasiswa UNY.	
		09.00-13.30	Administrasi Guru	Kualitatif : saya membantu guru Bk mencari data siswa yang akan menerima beasiswa PIP. Kuantitatif : terdapat 12 siswa dari kelas 11-12 yang mendapatkan beasiswa PIP.	
		15.30-16.30	Pembuatan leaflet	Kualitatif : pembuatan leaflet pertama kali yang dilakukan adalah berkonsultasi kepada guru pembimbing lapangan sesudah itu baru mencari materi gambar-gambar akan leaflet terlihat bagus saya sendiri membuat leaflet dengan aplikasi corel. Kuantitatif : di buat oleh 1 mahasiswa UNY.	
24	Rabu., 11 -10-2017	07.00-08.00	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Kualitatif : guru bimbingan dan konseling meminta saya untuk konseling individu terhadap belinda siswa kelas ips 1 permasalahan yang dialami adalah karena membolos untuk melihat spoteran serta permasalahan dengan guru yang bernama bu wigati. Kuantitatif : diskusi dilakukan oleh 1 GPL dan	

				1 mahasiswa UNY .	
		08.45-09.20	Bimbingan Klasikal Mandiri	<p><u>Hasil kualitatif</u> : untuk bimbingan klasikal sendiri saya isi dengan tema percaya diri dengan teknik stortelling, siswa sangat antusias untuk mengikuti instruksi guru bimbingan dan konseling saya menceritakan suatu cerita yang sudah saya buat hasilnnya siswa berani maju dan tampil di depan kelas sebagai pemula.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : masuk di kelas 11MIPA 4.</p>	
		09.20-13.30	Membantu administrasi Guru	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : siswa yang sudah di pilih untuk emnerima beasiswa PIP di minta untuk mengumpulkan foto copy kartu pelajar, akte kelahiran, KK, Ktp orang tau dan mengisi formulir pembuatan rekening siswa sehingga saya masuk satu persatu dan mencari siswa untuk memberitahuka dan mengisi formulir.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : terdapat 10 siswa yang sudah mengisi formulir dan 2 siswa belum karena tidak berangkat sekolah.</p>	
		18.30-19.30	Angket Gaya Belajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu guru Bimbingan dan konseling membuat angket gaya belajar siswa.</p> <p><u>Hasil kuantittatif</u> : di buat oleh 2 mahasiswa uny</p>	

				jurusan bimbingan dan konseling.	
25	Kamis, 12-10-2017	07.00-10.00	Administrasi guru	<p><u>Hasil kuanlitatif</u> : meninjau lanjuti tentang biasiswa PIP. Saya di minta untuk mengambil syarat beasiswa kepda siswa-siswa dengan mencari siswa di setiap kelas masing-masing dan mencari siswa yang belum mengisi formulir tabungan siswa hasilnnya sudah sebgian siswa mengumpulkan syaratnnya dan sebagian siswa lupa membawa bersyarataan serta formulir pembuatan tabungan sudah tersisi semua.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 2 mahasiswa UNY</p>	
		11.00-11.40	Bimbingan klasikal terbimbing	<p><u>Hasil kualitatif</u> : memberikan bimbingan dengan tema menjadi teman yang baik dengan metode drawing (menggambar) dan diskusi, pertama kali yang di lakukan adalah dengan ice breking agar siswa dapat mencairkan suasana kemudian memberikan materi tentang cara menjadi teman yang baik lalu menggambarkan suasaana atau peristiwa yang pernah di lakukan dengan teman-temannya di lanjutkan dengan diskusi kemudian di lanjutkan untuk membacakan gamabaranmereka di depan kelas. kegiatan ini berjalan dengan lancar anak-anak memperhatikan apa yang sudah di berikan</p>	

				<p>materi ini bertujuan agar anak-anak dapat tau tentang bagaimana cara menjadi teman yang baik, setelah penutupan bimbingan klasikal anak-anak berdoa lalu pulang.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : dilakukan di kelas XI IPS 4 di lakukan 1 mahasiswa uny dan dibantu 1 mahasiswa uny</p>	
		11.40-14.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membantu staf perpustakaan untuk beberes ruangan perpustakaan dan menata buku di rak buku sesuai dengan nomornya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 1 staf perpustakaan dan 4 mahasiswa UNY.</p>	
		07.00-09.00	Konseling Individu	<p><u>Hasil kualitatif</u> : melakukan konseling individu dengan memanggil siswa yang bernama belinda dan mengajak dia untuk ke ruang bk karena belinda merasakan takut sehingga kita ngobrol di tempat yang nyaman di situ saya dan belinda ngobrol lebih dalam tentang kehidupannya tujuannya agar belinda merasakan nyaman dulu terhadap konselor.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : konseling di lakukan oleh 1 mahasiswa uny dan 1 siswa sma 2 banguntapan.</p>	

		09.00-13.00	Administrasi Guru	<p><u>Hasil kualitatif</u> : meninjau lanjuti tentang beasiswa PIP. Saya di minta untuk meminta tanda tangan siswa sebagai syarat beasiswa dengan cara mencari siswa di setiap kelas masing-masing dan mencari siswa yang belum membawa syarat yang sudah di beritahu sebelumnya hasilnya sudah semua siswa mengumpulkan syarat beasiswa dan tanda tangan siswa sebagian karena masih ada yang tidak berangkat sekolah</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 1 mahasiswa UNY</p>	
27	Sabtu, 14-10-2017	06.30-07.00	Piket Apel pagi	<p><u>Hasil kualitatif</u> : melakukan apel pagi bersama Guru Sekolah, teman dari UIN dan UNY mengatur jalannya lalu lintas agar berjalan dengan lancar kegiatan ini berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Bersama 1 guru sma, 1 satpam sekolah, 2 mahasiswa dari UNY dan 2 mahasiswa dari UIN.</p>	
		07.00-09.00	Administrasi guru	<p><u>Hasil kualitatif</u> : diminta guru untuk menjumlah antra uang spp dan daftar ulang siswa dan</p>	

				menuliskna dikwitansi. <u>Hasil kuantitatif</u> : 1 buku kwitansi sudah di tuliskan.	
		09.00-10.00	Jaga uks	Hasil kualitatif : tidak ada siswa yang sakit pada hari itu, saya menjaga uks dengan teman saya. Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 1 staff penjaga uks dan 2 mahasiswa UNY.	
		10.00-13.30	Piket perpustakaan	Hasil kuanliattaif : membantu staf perpustakaan dalam inventaris buku dengan menabeli buku baru memberika code dan menuliskan dan menata buku baru yang akan di pakai siswa. Hasil kuantitatif : 60 buku fisika sudah di tabeli dn di beri code do bantu 6 mahasiswa UNY.	
Minggu VI					
28	Senin 16-10-2017	07.00-08.00	Upacara hari senin	<u>Hasil kualitatif</u> : ikut serta dalam pelaksanaan upacara bendera hari senin dengan membuat barisan sendiri seperti siswa-siswa dan guru guru di sma negeri 2 banguntapan secara tertib dan rapi materi pada hari itu di berikan oleh bapak polisi dengan materi tentang bahaya narkoba, tawuran dan kenakalan remaja saat ini serta di barengi oleh ikrar tonti yang baru di	

				lantik. <u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh semua warga sma negeri 2 yogyakarta dan tamu dari kepolisian.	
		08.00-09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	<u>Hasil kualitatif</u> : guru bimbingan dan konseling memberikan 1 siswa yang di minta untuk konseling individu karena permasalahan dengan gurunya. <u>Hasil kuantitatif</u> : terdapat 1 siswa yang akan di konseling dari kelas 11 mipa 2.	
		09.45-10.20	konseling kelompok	<u>Hasil kualitatif</u> : Konseling kelompok berjalan dengan lancar, ini adalah konseling kelompok pertama kali yang dilakukan siswa memang mereka masih takut untuk mengungkapkan permasalahannya namun lama-lama mereka percaya dan senang mengikuti konseling kelompok ini dan meminta untuk di adakan konseling kelompok lagi. Pertama kali karena siswa sendiri yang meminta pada akhirnya kita membahas permasalahan dari Fitriana yang memiliki masalah karena tidak dapat lepas dari hpnya permasalahan konselor menggunakan teknik person center dengan tips-tips dari teman candra akan mencobanya.	

				<u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 5 anak kelas 11 mipa 3.	
		11.00-13.00	Piket UKS	<u>Hasil kualitatif</u> : saat itu tidak ada siswa yang berada di uks, kita membersihkan uks dan bertugas mengecek obat-obatan yang ada di uks <u>Hasil kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN	
		13.00-14.00	Piket lobby	<u>Hasil kualitatif</u> : Absensi dengan cara masuk satu persatu kelas dan menanyakan kepada guru dan siswa siapa yang tidak berangkat, menulis yang terlambat dan ijin keluar sekolah. <u>Hasil kuantitatif</u> : absensi kelas X sampai XII telah berjalan, ijin keluar sekolah ada 3 siswa dan di bantu oleh 4 mahasiswa uny dan 2 mahasiswa dari UIN.	
29	Selasa, 17-10-2017	06.00-07.00	Piket lobby	Hasil kualitatif : piket siswa terlambat berjalan dengan lancar ada siswa yang terlambat dengan keteranangan antar adik dahulu, bangun kesiangan dan karena macet Hasil kuantitatif : Dilakukan oleh 1 Guru Piket lobby, 1 satpam sekolah dan di bantu 2 mahasiswa UNY dan 2 Mahasiswa UIN	

		07.00-09.00	Membantu Administrasi Guru	Hasil kualitatif : membantu administrasi guru BK, menuliskan kwitansi untuk siswa yang menerima beasiswa untuk membayar uang gedung, spp dan transportasi siswa.	
		09.00-11.00	Konseling Indivu	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pada waktu itu saya di minta untuk memamnggil siswa yang bernama belinda untuk meninjak lanjuti tentang permasalahannya terhadap gurunya. Konseling individu berjalan dengan baik dan lancar di lakukan di serambi masjid.</p> <p><u>Hasil kuantittaif</u> : di lakukakan oleh 1 siswa individu dan 1 mahasiswa UNY.</p>	
		11.00-12.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	<p>Hasil kualitatif : saya berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan di ruang bk tentang konseling individu yang saya lakukan terhadap belinda setelah itu saya berkonsultasi tentang bimbingan kelompok pada saat hari senin karena kurang efektif disebabkan terlalu banyak siswa yang mengikuti bimbingan kelompo dan pada akhirnya guru pembimbing lapangan meminta saya untuk konseling kelompok , dengan 5 siswa anak di ruangan Bimbingan dan konseling pada saat jam kosong.</p> <p>Hasil kuantittaif : di lakukan oleh 1 Guru</p>	

				Pembimbing Lapangan dan 1 Mahasiswa UNY	
\		12.30-14.30	Konseling Kelompok	<p><u>Hasil kualitatif</u> : Konseling kelompok berjalan dengan lancar, ini adalah konseling kelompok kedua kalinya dan permasalahan dari Devi yang memiliki permasalahan dengan teman dekatnya permasalahan ini menggunakan teknik bermain Peran (Role Playing).</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: di dampingi oleh guru pembimbing lapangan, 1 mahasiswa UNY dan 5 siswa kelas 11 MIPA4</p>	
		15.30-17.30	Mengerjakan laporan PLT	<p>Hasil kualitatif: dengan membuat verbatim individu pada saat konseling individu pertemuan pertama terhadap belinda</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan 1 mahasiswa UNY</p>	
30	Rabu, 18-12-2017	07.00-10.30	Piket BK (di tinggal MGBK Guru BK)	<p>Hasil kualitatif : saat ruang bk di tinggal ada banyak tamu yang datang, seperti siswa yang mengantarkan uang infak, siswa yang mengantarkan angket pejurusan, serta ada 1 tamu dari UGM S2 yang akan menyebarkan angket sehingga kita membantu mengantar dan mengkondisikan siswa yang akan di sebar angketnya</p> <p>Hasil kuantitatif : di jaga 2 mahasiswa dari</p>	

				jurusan bimbingan dan konseling, 4 siswa yang mencari guru bk dan 1 tamu dari mahasiswa s2 UGM.	
		10.30-12.10	Piket perpustakaan	<p>Hasil kualitatif : membantu membersihkan perpustakaan menebeli buku baru bersama-sama dan terselesaikan</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 14 mahasiswa uny dan 1 staf perpustakaan .</p>	
		12.25-13.55	Bimbingan klasikal Mandiri	<p>Hasil kualitatif : bimbingan klasikal di lakukan di saat jam terakhir dengan tema out of the box siswa mengikuti dengan antusias merasakan senang dan materi tersampaikan dengan baik.</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa UNY dan 24 siswa kelas XI IPS 2</p>	
31	Kamis, 19-10-2017	07.00-12.00	Membantu administrasi guru	<p>Hasil kualitatif : membantu administrasi guru BK untuk memanggil siswa datang keruang bk tanda tangan menemui bu wiwik, siswa yang di panggil hanya siswa yang menerima beasiswa</p> <p>Hasil kuantitatif : dari kelas x mipa 1 sampai XII mipa 4 ada 36 siswa dan ada 2 siswa yang tidak berangkat karena ijin.</p>	
		15.00-16.30	Membuat RPL	Hasil kualitatif : mencari materi tentang percaya diri yang saya lakukan adalah membuat rpl	

				<p>tentang percaya diri mencari-cari materi tentang percaya diri</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		16.30-17.30	Pembuatan media pembelajaran	<p>Hasil kuantitatif : membuat power poin untuk media pembelajaran serta membuat slogan</p> <p>Hasil kualitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa uny</p>	
32	Jumat, 20-10-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	<p>Hasil kualitatif : piket bersalaman di temani dengan mahasiswa uin dan patner saya dari uny bersama bapak satpam mengatur jalannya lalu lintas.</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa UIN dan 2 mahasiswa UNY serta 1 Satpam dari SMA</p>	
		08.00-09.00	Kunjangan DPL	<p>Hasil kualitatif : DPL mendatangi kami bertanya tentang kegiatan yang kita lakukan selama ini di sma, bertanya tentang suasana disekolah dan kendala yang kami hadapi di sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif : di temani 2 guru BK SMA N Banguntapan dan 2 Mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling</p>	

		09.00-13.00	Piket lobby	<p>Hasil kualitatif : piket lobby kita lakukan bersama guru piket dan mahasiswa dari UIN dan UNY, melakukan rekapan absen, membunyikan jam dan memberikan surat kepada siswa yang akan ijin</p> <p>Hasil kuantitatif</p>	
33	Sabtu 21-10-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	<p>Hasil kualitatif: melakukan piket bersalaman pagi hari dengan menyapa siswa dan mengucapkan selamat pagi ntuk semangat siswa.</p> <p>Hasil kuantittatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN</p>	
		07.00-10.00	Piket UKS	<p>Hasil kualitatif : menjaga uks dan menemani siswa yang sedang sakit saat itu ada siswa yang mengaalmai sakit perut karena haid</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan 3 mahasiswa uny dan 2 siswa kelas XII IPS 4</p>	
		10.00-11.30	Konseling Individu	<p>Hasil kualitatif : melakukan konseling individu terhadap siswa yang bernama herjuna karena mendapatkan laporan dari guru mapel bahwa siswa tersebut selalu meningglakn kelas.</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh oleh 1</p>	

				mahasiswa uny dan 1 siswa di taman sekolah.	
MINGGU VII					
34	Senin 23-10-2017	07.00-09.00	Kelas metting	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi satu kelas untuk melakukan kelas metting, bersama-sama kita membuat lingkaran untuk mengadakan bimbingan kelompok menyelesaikan permasalahan-permasalahan siswa yang ada di kelas satu persatu siswa mengutarakan masalahnya di kelas dan di dalam kelas ini, untuk permasalahan pribadi siswa menyepakati akan di bahas secara pribadi sehingga saat itu kita membahas permasalahan siswa yaitu tentang kecanduan game online sebagian laki-laki dikelas kecanduan dan sebagian merasakan terganggu sehingga kita selesaikan hal ini dengan cara / teknik percon center</p> <p><u>Hasil kualitatif</u> : di lakukan oleh 1 mahasiswa uny prodi bimbingan dan konseling dan 24 siswa ips 4 tidak berangkat 3 siswa karena sakit.</p>	
		09.00-11.00	Konsultasi GPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi tentang kelas metting yang di lakukan tadi di sana saya melakukan seperti konseling kelompok bertanya tentang permasalahan-permasalahan siswa dan guru pembimbing lapangan meminta untuk saya</p>	

				<p>meninjau lanjuti permasalahan pribadi individu.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan di ruang Bk dengan 1 guru pembimbing lapangan dan 1 mahasiswa uny prodi bimbingan dan konseling</p>	
		11.00-13.30	Membantu Administrasi Guru	<p>Hasil Kualitatif : membantu guru menuliskan laporan ayanan konseling individu</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa uny</p>	
35	Selasa, 24-10-2017	07.00-09.00	Membantu Administrasi guru	<p><u>Hasil kualitatif</u>: membantu guru untuk menuliskan format RPL kesehatan mental dan mencari SKHUN siswa yang terselip serta membuat angket sosiometrik yang akan di sebarakan di kelas</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : 1 rpl kesehatan mental, 1 SKHUN dilakukan oleh 2 mahasiswa UNY</p>	
		09.00-10.00	Konsultasi GPL	<p><u>Hasil kualitatif</u> : berkonsultasi tentang perkembangan konseling individu bersama siswa hasil yang di dapat telah selesai konseling individu menurut guru pembimbing lapangan</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa uny dan 1 guru pembimbing lapangan</p>	

		10.00-14.00	Piket BK	<p><u>Hasil kualitatif</u> : menunggu ruang BK dan hasil yang di dapat ada tamu dari uny yang ingin bertemu dengan Bapak Yanna untuk membahas tentang Skripsi</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 1 mahasiswa uny</p>	
36	Rabu 25-10-2017	07.00-12.00	Piket BK	<p><u>Hasil kualitatif</u> : menunggu ruang BK karena di tinggal guru-guru Bk untuk mengikuti acara MGBK di UST hasil yang di dapat ada tamu dari alumni SMA untuk mempromosikan tempat kuliahnya di kelas tinggi <u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 2 orang mahasiswa</p>	
		12.00-14.00	Piket UKS	<p><u>Hasil kuallitatif</u> : menemani siswa yang sedang sakit demam dan sakit perut di uks</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di temani 2 mahasiswa UNY serta 1 siswa kelas XII IPS 4</p>	
		15.00-16.00	Membuat laporan	<p><u>Hasil kualitatif</u> : membuat laporan PLT tentang catatan harian dan metrik sampai minggu ini</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
37	Kamis 26-10-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	<p><u>Hasil kualitatif</u> : piket bwesalaman di lakukan untuk menyambut siswa yang berangkat sekolah pagi hari piket bersalaman bertujuan agar mengakrabkan antara siswa dan mahasiswa</p>	

				<p>ppl</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: di lakukan oleh 2 mahasiswa UIN dan 2 mahasiswa UNY serta 1 satpam SMA.</p>	
		07.00-12.00	Piket lobby	<p><u>Hasil kualitatif</u> : piket lobby kita lakukan bersama guru piket dan mahasiswa dari UIN dan UNY, melakukan rekapan absen, membunyikan jam dan memberikan surat kepada siswa yang akan ijin</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di lakukan oleh 3 mahasiswa UNY</p>	
		12.00-14.00	Piket UKS	<p><u>Hasil kualitatif</u> : menemani siswa yang sakit karena haid dan siswa karena merasa pusing</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : di bantu oleh 2 mahasiswa UNY dan 2 siswa yang sakit</p>	
38	Jumat 27-10-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	<p>Hasil kualitatif : piket bersalaman di lakukan di dapan pintu gerbang dan di lakukan oleh mahasiswa UIN UNY serta satpam sekolah, piket bersalaman di lakukan lebih awal namun ada kendala hujan sehingga petugas piket bersalaman berteduh sebentar saat hujan sudah berhenti petugas piket bersalaman menjalankan tugasnya.</p>	

				Hasil kuantitatif : 3 mahasiswa UIN dan 2 mahasiswa UNY	
		07.00-09.00	Diskusi teman sejawat	Hasil kualitatif : melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan di lakukan baru hari senin untuk memperngati hari sumpah pemuda Hasil kuantitatif: dilakukan 20 orang mahasiswa	
		10.00-11.45	Konseling individu	Hasil kualitatif : konseling di lakukan di ruang BK, siswa memiliki masalah tentang belajarnya, melakukan konseling individu sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahannya. Hasil kuantitatif : 1 siswa dan 1 mahasiswa	
		11.45-12.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Hasil kualiatatif : konsultasi dengan guru pembimbing tentang konseling individu yang saya lakukan pada siswa yang bernama iqbal Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 Guru bimbingan konseling	
39	Sabtu, 28-10-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	Hasil kualitatif : bersalaman di lakukan untuk menyambut siswa yang berangkat pagi dan mengatar lalulintas. Hasil kuantitatif : di lakukan 1 satpam sekolah,	

				2 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN	
		07.00-08.00	Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda	<p>Hasil kualitatif : mengikuti upacara sumpah pemuda bersama-sama dengan Guru, Mahasiswa UIN upacara ini membahas tentang sumpah Pemuda yang di pimpin oleh kepala sekolah, dan di lanjutkan pelantikan ketua Osis.</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh semua warga sma serta 24 mahasiswa dari UIN dan 11 mahasiswa UIN</p>	
		08.00-10.00	Administrasi guru	<p>Hasil kualitatif : membantu membuat format dan memasukan nama-nama siswa yang mendapatkan KIP</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa UNY</p>	
		10.00-11.00	Piket uks	<p>Hasil kualitatif : menunngu siswa yang sedang sakit karena demam dan sakit perut</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa UNY</p>	
		11.00-14.00	Piket lobby	Hasil kualittaif : merekap absensi dari kelas X-XII, memberikan surat ijin pada siswa yang akan meninggalkan sekolah serta membunyikan bel masuk, pergantian jam dan pulang sekolah.	

				Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa UNY	
Minggu VIII					
40	Senin, 30-10-2017	07.00-08.00	Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda	<p>Hasil kualitatif : mengikuti upacara bendera dalam memperingati sumpah pemuda yang di pimpin oleh kepala sekolah membicarakan tentang sumpah pemuda serta</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 20 petugas bendera dari kelas XII</p>	
		08.00-09.00	Piket perpustakaan	<p>Hasil kualitatif : bertugas membereskan buku-buku dan membantu melebel buku baru serta menata-nata ruangan perpustakaan</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 24 mahasiswa uny dan 1 petugas perpustakaan</p>	
		09.00-13.30	Piket BK	<p>Hasil kualitatif : berjaga di ruang BK karena guru BK keluar untuk rapat dan diknas, mahasiswa di beri amanat untuk menjaga hasil uts dan jika ada tamu dari wali murid mahasiswa di minta untuk menyampaikan hasil utsnya</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa</p>	

41	Selasa, 31-10-2017	07.30-08.30	Analisis angket kebutuhan siswa	<p>Hasil kualitatif : Mahasiswa melakukan analisis angket untuk mendapatkan kesimpulannya.mahasiswa baru menjumlah angket menggunakan excel.</p> <p>Hasil kuantitaif : dilakukan oleh 1 mahasiswa UNY di ruang BK</p>	
		08.30-09.30	Konsultasi GPL	<p>Hasil kualitatif : mahasiswa mengkonsultasikan tentang konseling individu siswa, serta berkonsultasi tentang penyebaran angket sosiometri.</p> <p>Hasil kuantitatif : angket akan di sebarkan di kelas XII IPS 2</p>	
		10.00-11.00	Menyebar Angket sosiometri	<p>Hasil kualitatif : mahasiswa menyebarkan angket pada saat jam terakhir, penyebaran angket pertama sangat sulit karena angket sosiometri di sini mengharuskan memilih teman yang tidak di sukai, namun kita menyakinkan kepada adik-adik bahwa hal ini tidak akan mempengaruhi nilai dan akan di jaga kerahasiaan.</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan di kelas XII IPS 2 pada 24 siswa yang tidak berangkat 1 oleh 2 mahasiswa UNY</p>	

		11.00-12.30	Diskusi teman sebaya	<p>Hasil kuantitatif : diskusi dengan teman sebaya kami mendiskusikan tentang kenang-kenangan yang akan di berikan kepada sekolah</p> <p>Hasil kualitatif : dilakukan oleh 5 mahasiswa UNY</p>	
42	Rabu, 01-11-2017	07.00-08.00	Konsultasi GPL	<p>Hasil kuantitatif : mengkonsultasikan tentang angket sosiometri bahwa angket yang di sebarakan ada sebagian belum mengisi. Hasilnya anak akan di panggil di ruang BK untuk mengisi angket sosiometri.</p> <p>Hasil kualitatif : 2 siswa belum mengisi angket dan 1 siswa karena saat itu tidak berangkat.dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 GPL</p>	
		08.00-10.00	Piket lobby	<p>Hasil kualitatif : bertugas untuk menjaga lobby dan merekap absesnsi pada hari ini dengan cara mendatangi satupersatu kelas.</p> <p>Hasil kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN.</p>	
		10.00-11.00	Piket UKS	<p>Hasil kualitatif : menjaga siswa yang sedang sakit karena demam dan perut sakit</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa</p>	

				dan 3 siswa	
		11.00-13.30	Bimbingan teman sebaya	<p>Hasil kualitatif : mengalami permasalahan dengan orang tua, orang tua lebih menuntut untuk pekerja di bidang politik tetapi anak tidak suka dengan hal yang berbau dengan politik, akhirnya dengan memberikan bimbingan teman sebaya dengan teknik relaksasi, teman menjadi lebih lega dan plong</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 teman sebaya</p>	
43	Kamis, 02-11-2017	07.00-08.00	Kosultasi GPL	<p>Hasil kualitatif : konsultasi tentang analisis DCM, Sosiometri dan Angket Gaya Belajar.</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 GPL</p>	
		08.00-10.00	Piket lobby	<p>Hasil kualitatif : merekap absensi yang ada di lobby dan memcatat siswa yang akan ijin pulang.</p> <p>Hasil kuantitatif: di lakukan oleh 3 mahsiswa uny</p>	
		10.30-13.30	Administrasi guru	<p>Hasil kualitatif : Memanggilkan siswa yang menerima beasiswa untuk keruang BK</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiwa</p>	

				dan memanggil siswa 14 siswa	
45	Jumat, 03-11-2017	07.00-09.00	Analisis angket sosiometri	<p>Hasil kualitatif : memanggil siswa yang belum mengisi angket sesiometri untuk mengisi ke ruang BK</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 3 siswa dan 1 mahasiswa beserta 1 GPL</p>	
		10.00-11.00	Bimbingan Klasikal	<p>Hasil kualitatif : bimbingan kalasikal di lakukan pada jam terakhir dengan tema cara meningkatkan percaya diri, berjalan dengan lancar dengan teknik play therapy.</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 27 siswadan 1 mahasiswa UNY</p>	
46	Sabtu, 04-11-2017	06.00-07.00	Piket bersalaman	<p>Hasil kuantitatif : piket bersalaman di lakukan di depan gerbang bersama dengan mahasiswa UNY dan UIN serta satpam sekolahan.</p> <p>Hasil kuantitatif : Dilakukan oleh 2 mahasiswa UNY, 1 mahasiswa UIN dan 1 satpam sekolah.</p>	
		07.00-12.00	Mendampingi acara Badu exspo	Hasil kuantitatif : mahasiswa mendampingi anak-anak di kelas untuk mengkondisikan siswa, lalu mengajak siswa ke masjid untuk acara motivasi kemudian mengajak siswa ke stend-stend untuk bertemu dengan alumni.	

				Hasil kualitatif: dilakukan oleh 24 mahasiswa UNY, mahasiswa UIN, Alumni-alumni dan semua warga SMA N 2 Banguntapan	
		12.30-13.30	Konseling individu	<p>Hasil kualitatif : saat mahasiswa di perpustakaan untuk istirahat sebentar mahasiswa di datangi siswa yang ingin sekali melakukan konseling individu dengan permasalahan dengan orang tuannya, mahasiswa melakukan konseling individu dan siswa ingin melakukan konseling lagi</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan 1 mahasiswa UNY dan 1 Siswa kelas XII MIPA4</p>	
Minggu IX					
47	Senin, 06-11-2017	07.00-10.00	Piket lobby	<p>Hasil kualitatif : merekap absen dan mencatat yang terlambat, serta menulis siswa yang akan keluar.</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 siswa yang ijin keluar</p>	
		10.00-12.00	Administrasi Guru	Hasil kualitatif : membantu merekap absensi bulan oktober, membantu merekap beasiswa dan memanggil siswa, mencari data siswa yang akan mengikuti peer counseling yang akan di lakukan di UGM , memanggil siswa,	

				Membantu administrasi beasiswa KIP dari kelas 10-12. Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 GPL	
48	Selasa, 07-11-2017	12.00-13.00	Analisis angket sosiometri	Hasil kualitatif : menganalisis hasil sosiometri dengan excel Hasil kuantitatif : ada 24 angket sosiometri kelas XII IPS 2	
		13.00-14.00	Piket BK	Hasil kualitatif : ada tamu dari UNY jurusan KP yang akan melakukan observasi serta siswa yang mencari rok di BK untuk ganti Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa UNY	
49	Rabu, 08-11-2017	07.00-10.00	Piket BK	Hasil kualitatif : menjaga ruang bk karena di tinggal guru pergi ke dieng bersama guru bk se kab bantul Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.00-12.00	Bimbingan kelompok	Hasil kualitatif : di lakukan dengan tema mengotrol emosi negatif dengan metode refleksi dan ekspresi writing	

				Hasil kuantitatif ; di lakukan oleh 6 siswa kelas XI dan 1 mahasiswa UNY	
50	Kamis, 09-11-2017	08.00-10.00	Konseling Individu	<p>Hasil kualitatif : siswa mendangi ruang bk untuk konsultasi mengenai permasalahannya tentang belajar, siswa mengatakan sering merasa malas saat belajar. Siswa dapat mengetahui masalah yang sebenarnya siswa alami.</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 siswa dan 1 mahasiswa di ruang koneling</p>	
		10.00-12.00	Administrasi Guru	<p>Hasil kualitatif : membantu administtrasi guru mamanggil siswa untuk menemui guru di ruang BK, untuk tanda tangan beasiswa, membantu guru bk untuk mengedit file bk.</p> <p>Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa uny dan mamanggil 9 siswa</p>	
		12.00-13.00	Piket perpustakaan	<p>Hasil kualitatif : membantu staf perpustakaan untk menghitung LJK siswa</p> <p>Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 5 mahasiswa uny</p>	
51	Jumat, 10-11-2017	08.00-09.00	Melakukan perencanaan individu	Hasil kualitatif : dari konseling individu mahasiswa melakukan perencanaan individu karena siswa tidak percaya dengan	

				bakatnya Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 siswa dan 1 mahasiswa uny	
		10.00-12.00	Administrasi guru	Hasil kualitatif : membuat dan mengedit laporan beasiswa kms siswa serta memanggil siswa untuk tanda tangan ke ruang BK. Hasil kuantitatif : terdapat 4 siswa yang menerima beasiswa	
52	Sabtu, 11-11-2017	08.00-10.00	Analisis angket sosiometri	Hasil kualitatif : menganalisis angket sosiometri kelompok bermain, belajar, rekreasi dan kelompok kerja sama dengan menggunakan sosiometri online Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa uny	
		12.30-14.00	Mendampingi teman PLT	Hasil kualitatif : mendampingi teman PLT masuk kelas untuk mengawasi ulangan geografi Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa uny dan 24 siswa kelas XI IPS 2	
Minggu ke X					
53	Senin, 13-11-2017	08.00-09.00	Angket gaya belajar	Hasil kualitatif : mengedit kembali angket gaya	

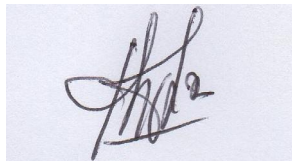
				belajar siswa untuk di sebarakan ke siswa Hasil kuantitatif : fotocopy 34 lembar angket di lakukan oleh 1 mahasiswa UNY	
		10.00-11.00	Konsultasi GPL	Hasil kuantitatif : konsultasi tentang format angket gaya belajar siswa dan konsultasi tentang penyebarannya Hasil kualitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa uny	
		12.30-13.30	Piket uks	Hasil kuantitatif : melakukan piket uks di dalam uks ada 2 siswa yang sedang sakit mahasiswa menunggu dan memberikan obat sakit untuk siswa Hasil kuantittatif : dilakukan oleh 2 mahasiswa UNY	
54	Selasa, 14-11-2017	08.00-09.00	Administrasi Guru	Hasil kualitatif : membantu guru dalam mengetik format laporan BK serta memanggil siswa untuk mengikuti kegiatan peer conselor. Hasil kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa UNY	
		09.00-11.00	Penarikan PLT	Hasil kualitatif : di lakukan di ruang meeting sma, penarikan berjalan dengan lancar dengan suasana tidak haru di temani oleh guru-guru	

				sma Hasil kuantitatif : dilakukan oleh 22 mahasiswa, 1 DPL dan 2 guru sma n 2 banguntapan.	
		11.00-13.00	Angket Gaya Belajar	Hasil kualitatif : angket gaya belajar di sebar lalu kita analisis dengan cara menjumlah pertanyaan peserta didik, jumlah yang paling banyak cenderung memiliki tipe belajar..... Hasil kuantitatif: dilakukan oleh 2 mahasiswa UNYdi kelas XI IPS 4	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

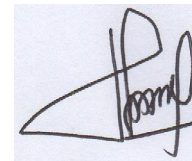
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 1410424402

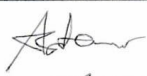


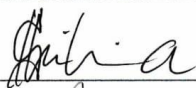


LAMPIRAN 11
DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR SISWA BIMBINGAN KELOMPOK

Hari / Tanggal :

Tema :

Metode :

No	Nama	Kelas	TTD
1	Astari	XI IPS 1	
2	Belinda Maharani	XI IPS 1	
3	Nadalia Silmi	XI IPS 1	
4	Silvia Adisty	XI IPS 1	
5	Rizky Labiibah	XI IPS 1	
6	Zalfannisa Ayu	XI IPS 1	

Bantul, November 2017

Mengetahui,

Guru Pendamping Lapangan,

Dwi Suryanti, S. Pd.














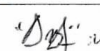
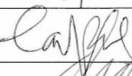


NIP. 1967008 200701 2 017


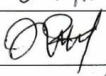



DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KLASIKAL KELAS XI IPS 4

SMA N 2 BANGUNTAPAN

Hari / Tanggal :

Tema Bimbingan :

NO	NAMA	L/P	Tanda Tangan	Ket
1	Andreas Kevin Maheswara (Krs).	L		
2	Atha Khairunnisa	P		
3	Catherine Lizabeth Biremanoe (Krs)	P		
4	Citra Febriliana Rahmawati	P		
5	Danang Pramudya Baihaqi	L		
6	Dewi Candra Ciptosari	P		
7	Diah Kusumawati	P		
8	Eka Septi Ruwianti	P		
9	Ellysa Mutmainah	P		
10	Emilia Uswatun Khasanah	P		
11	Fahrizal Yusuf Kendarto	L		
12	Ilham Dwi Aldi	L		
13	Ismi Nonni Khoiril	P		
14	Kurniawan Eko Febrianto	L		
15	Larasati Putri Priskasari (Krs)	P		
16	Muhammad Aminuddin	L		
17	Muhammad Enrico Aryaditama	L		

18	Muhammad Rifqi Hidayat	L		
19	Muhammad Yezhu Izha Devara	L		
20	Nadia Nur Azizah	P		
21	Natalia Eka Putri Parinka (Krs)	P		
22	Reni Widyaningsih	P		
23	Revira Nadya Hutomo	P		
24	Rika Nur Rokhiima	P		
25	Salma Rina Widiani	P		
26	Sholahuddin Faradian Irwansyah	L		
27	Yachinta Angella Bupu (Ktl)	P		
JUMLAH				

Bantul, September 2017

Mengetahui,

Guru Pendamping Lapangan,

Dwi Suryanti,S. Pd.











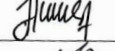



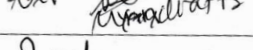
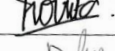

NIP. 1967008 200701 2 017

DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KLASIKAL KELAS XI IPS 2

SMA N 2 BANGUNTAPAN

Hari / Tanggal :

Tema Bimbingan :

NO	NAMA	L/P	Tanda Tangan	Ket
1	Anita Dian Puspita	P		
2	Bagus Wisanggeni Megananda	L		
3	Dwi Fajar Nurrahman	L		
4	Elina	P		
5	Enggar Jati Wahyu Nurhadi	L		
6	Enno Ratnaduhita	P		
7	Faida Laila Rahmawati	P		
8	Galang Ramadhan	L		
9	Herjuna Bangkit Putra Usodo	L		
10	Ilham Prasetyo Aji	L		
11	Jessica Luthfia	P		
12	Kautsar Ageng Subakti	L		
13	M. Iqbal Maulana	L		
14	Mochamad Dava Riska Kanza	L		
15	Muhammad Indra Firmansyah	L		
16	Novita Dea Asmarawati	P		
17	Raihan Risang Anugerah Pratama	L		

18	Muhammad Rifqi Hidayat	L		
19	Muhammad Yezhu Izha Devara	L		
20	Nadia Nur Azizah	P		
21	Natalia Eka Putri Parinka (Krs)	P		
22	Reni Widyaningsih	P		
23	Revira Nadya Hutomo	P		
24	Rika Nur Rokhiima	P		
25	Salma Rina Widiani	P		
26	Sholahuddin Faradian Irwansyah	L		
27	Yachinta Angella Bupu (Ktl)	P		
JUMLAH				

Bantul, September 2017
 Mengetahui,
 Guru Pendamping Lapangan,

 Dwi Suryanti,S. Pd.
 NIP. 1967008 200701 2 017

DAFTAR HADIR SISWA BIMBINGAN KLASIKAL KELAS XI MIPA4
SMA N 2 BANGUNTAPAN

Hari/ Tanggal :
Tema Bimbingan :

NO	NAMA	L/P	Tanda Tangan	Ket
1	Adelya Devi Permatasari	P	HADIR	
2	Affan Harits Alfiantoro	L	HADIR	
3	Aidita Yama Melati	P	HADIR	
4	Dewi Ratna Anggarini	P	HADIR	
5	Dhenok Riska Permatasari	P	HADIR	
6	Diah Suci Rahmawati	P	IJIN	
7	Eka Kartika Sari	P	HADIR	
8	Elsa Mutia Auliatami	P	HADIR	
9	Enike Febriani	P	HADIR	
10	Farida Verawati	P	HADIR	
11	Faza Chumaida	P	HADIR	
12	Imas Laili Nur' Aini	P	IJIN	
13	Mahasa Galang Satria Negara	L	HADIR	
14	Monic Aryatri	P	SAKIT	
15	Muhammad Hilmi Fawwaz	L	HADIR	
16	Mustofa Luthfie Al Hakim	L	HADIR	
17	Oktavia Noor Aini	P	IJIN	
18	Rahma Tansya Wuri	P	HADIR	

19	Rany Khoirunnisa	L	HADIR	
20	Riansah Putra Dangga	P	HADIR	
21	Rofita Madina Balqis	P	HADIR	
22	Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto	P	HADIR	
23	Santi Risqi Tamalia	P	HADIR	
24	Sita Nadiyah Awan	P	HADIR	
25	Tatas Galih Fajrullah	L	HADIR	
26	Tri Nur Hidayah	P	HADIR	
27	Trias Ayu Lestari	P	HADIR	
28	Tsalsya Millenia	P	HADIR	
29	Umi Hafifah	P	HADIR	
30	Viana Dewi Noor Khasanah	P	HADIR	
31	Wanda Widia Dinatingtyas	P	HADIR	
32	Yisti Zubaidah	P	HADIR	
Jumlah				

Bantul, September 2017

Mengetahui,

Guru Pendamping Lapangan,




Dwi Suryanti,S. Pd.

NIP. 1967008 200701 2 017

LAMPIRAN 12
KARTU BIMBINGAN PLT

KARTU BIMBINGAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING BIMBINGAN DAN KONSELING



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 2 Banguntapan


Alamat Sekolah : Gondong Wrokerhen Banguntapan

Nama DPL PLT : Dr. Muh. Wangid, M.Pd

Prodi / Fakultas DPL PLT : Bk / FIP

Jumlah Mahasiswa PLT : 2

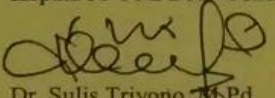
Fax./ Telp. Sekolah :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	20-10-2017	2	Bimbingan Kberihal		

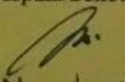
PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.


Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,


 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga


 Ngadiya, S.Pd
 NIP. 196604271989021003

Ketua Kelompok PLT


 (Yohanes Setyo N)
 NIM. 14206241059

LAMPIRAN 13
KLANDER AKADEMIK



KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 BANGUNTAPAN

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Hari	Juli 2017					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Hari	Agustus 2017					
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

Hari	September 2017					
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Hari	Oktober 2017					
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

Hari	November 2017					
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

Hari	Desember 2017					
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Hari	Januari 2018					
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	

Hari	Februari 2018					
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	

Hari	Maret 2018					
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	

Keterangan	
1	Libur Umum
3	Ulang tahun SMA 2 Purwokerto
4	MOPD Semester Gasal
5	Hari Raya Idul Adha 1438H
6	Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1439H
7	Penilaian/ UTS Gasal
8	Peringatan Maulid Nabi SAW 1439H
9	UAS Gasal
10	Susulan dan Persiapan LHBS
11	Pembagian LHBS Gasal
12	UTS Genap dan Perkiraan US
13	Perkiraan UN
14	Perkiraan UN Susulan
15	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1439H
16	Akhirussanah 2017 dan Harlah Sekolah
17	Hari Raya Waisak Tahun 2562
18	UKK
19	Libur UKK
20	PPDB 2018/2019
21	Hari Raya Imlek

LAMPIRAN 14

LAPORAN SERAPAN DANA PLT



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT BK 2017

F03

Untuk
Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

NAMA MAHASISWA : Nur Fatimah WidyaNingrum

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Timur, Banguntapan, Bantul

NIM : 14104244022

GURU PEMBIMBING : Dwi Suryanti, S.Pd

FAK/PRODI : FIP/PPB

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ sekolahan	mahasiswa	Pemda kab	Sponsor/ lembaga	jumlah
1.	Mencetak Angket Analisis kebutuhan	Kualitatif : Mencetak Angket Kebutuhan siswa Kuantitatif :		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00

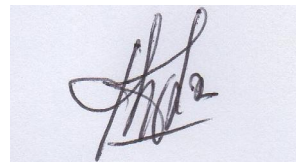
		Diperoleh 20 angket Kebutuhan siswa					
3.	Mencetak Angket sosiometri	Kualitatif : mencetak angket sosiometri yang akan di sebarkan di kelas Kuantitatif : di cetak sebanyak 25 siswa, 50 lembar	Rp 15.000,00				Rp. 15.000,00
2.	Mencetak RPL	Kualitatif : Mencetak RPL, materi Layanan, serta media bimbingan Kuantitatif : Di peroleh 6 paket RPL, Media yang dicetak yaitu power poin RPL serta kertas HVS sebankak 30		Rp. 25.000,00			Rp. 25.000,00
4.	Mencetak leflet dan poster	Kualitatif : mencetak leflet tentang pribadi dan poster Kuantitatif : di cetak 15 leflet serta 2 poster		Rp 60.000,00			Rp. 60.000,00
5.	Mencetak angket	Kualitatif : fotocopy format	Rp 15.000,00				Rp. 15.000.00

	gaya belajar	gaya belajar untuk di sebarakan di kelas. Kuantittatif: di cetak sebanyak 50 lembar.					
			Rp 30.000,00	Rp 105.000,00			Rp 135.000,00

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

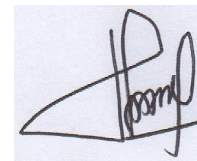
Guru Pembimbing,



Dwi Suryanti,S.Pd.

NIP. 19671008 200701 2 017

Mahasiswa PLT,



Nur Fatimah Widya Ningrum

NIM 14104244022

LAMPIRAN 15
DEKUMENTASI

DOKUMENTASI KEGIATAN-KEGIATAN

	
SAAT BERJALANNYA KONSELING KELOMPOK	DEKOMENTASI SAAT KELAS METTING
	
DEKOMENTASI SAAT KONSELING INDIVIDU	DEKOMENTASISAAT MEMBERIKAN LAYANAN INFORMASI/ PEMINATAN
	
DEKOMENTASI SAAT ACARA EXSPO BADU	DEKOMENTASI SAAT BIMBINGAN KELOMPOK

	
DEKUMENTASI SAAT BIMBINGAN KLASIKAL	DEKUMENTASI SAAT PIKET PERPUSTAKAAN
	
DEKUMENTASI SAAT DISKUSI DENGAN TEMAN SEBAYA	DEKUMENTASI SAAT MENJADI PENGAWAS UJIAN TENGAH
	
DEKUMENTASI SAAT PIKET LOBBY	DEKUMENTASI SAAT KONSELING INDIVIDU



**DEKUMENTASI SEBELUM
UPACARA HARI SUMPAH PEMUDA**



**DEKUMENTASI SAAT BIMBINGAN
KLASIKAL**



**DEKUMENTASI SAAT MEMBANTU
ADMINISTRASI GURU**



**DEKUMENTASI SAAT PIKET
BERSALAMAN**



**DEKUMENTASI DENGAN GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING**



**DEKUMENTASI PENARIKAN PLT
UNY 2017**